

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT. MEGA PERINTIS TBK**



OLEH:
ULIL NURASMI
NIM. 2261201062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2026**

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MEGA PERINTIS TBK

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**OLEH:
ULIL NURASMI
NIM. 2261201062**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mega Perintis Tbk.

Nama Mahasiswa : Ulil Nurasmu

Nomor Induk Mahasiswa : 2261201062

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diujikan dan diseminarkan.

Maros, 07 Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurwahidah M. S.E., M.Si
NIDN : 0923077401

Andalia, S.Ak., M.Ak
NIDN : 0915099601

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros**

Dr. Mustafa, S.E., M.Ak.
NIDN : 0931127316

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari Senin tanggal Tiga Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam

Judul Skripsi Penelitian : Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai
Kinerja Keuangan PT.Mega Perintis Tbk

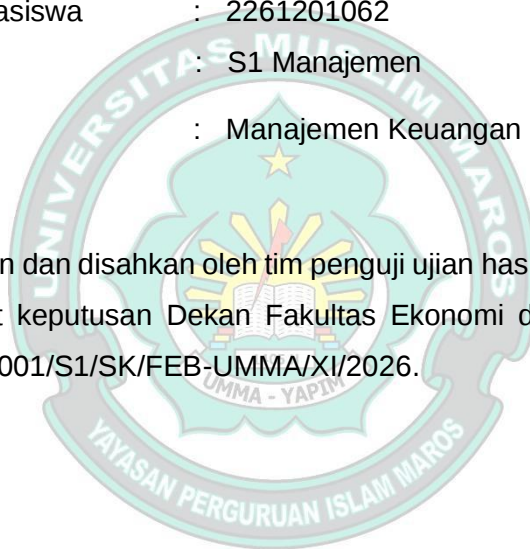
Nama Mahasiswa : Ulil Nurasmu

Nomor Induk Mahasiswa : 2261201062

Program Studi : S1 Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diseminarkan dan disahkan oleh tim penguji ujian hasil skripsi yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros No.001/S1/SK/FEB-UMMA/XI/2026.



Maros, Juli 2026

Tim Penguji:

Ketua : Nurwahidah M, SE., M.Si

Sekretaris : Andalia, S.Ak., M. Ak

Anggota : 1. Dr.Ir. Samsu G, SE., M.M

Anggota :2.Yuni Kartini, S.M., M.M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Nurasmi

NIM : 2261201062

Program Studi : S1 Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja
Keuangan PT. Mega Perintis Tbk.

Demi Allah, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan: (1) plagiarisme; (2) pencurian hasil karya milik orang lain; (3) hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material; (4) ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi/tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara realitas, fakta dan data ini, saya bersedia di proses oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dengan saksi berat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Maros, 21 Juli 2026

Hormat Saya

Ulil Nurasmi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mega Perintis Tbk**”. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan dan panutan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, beliau adalah sang revolusioner sejati yang membentangkan sajadah-sajadah kebajikan dan menggulung tikar-tikar kebathilan.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan terus belajar lebih banyak lagi dalam mengimplemetasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah Rustam dan ibu Fatmawati, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk tetap terus bertahan dan berjuang. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tiada henti, serta pengorbanan

yang tak terhingga dan kerja keras yang tiada henti sejak aku kecil hingga sekarang. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan seberapa besar jasa kalian. Setiap langkah penulis selalu diiringi oleh harapan dan doa kalian, yang menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi rintangan. Semoga karya kecil ini dapat menjadi sedikit kebanggaan untuk kalian.

2. Untuk keluarga tercinta, khususnya adik penulis Putra Ramadhan dan Syahrul Ramadhan, yang selalu menghadirkan tawa di saat lelah, hadir kalian membuat hidupku lebih berwarna. Walaupun sering kali tingkah kalian membuatku kesal, namun justru itulah yang melengkapi perjalanan hidup penulis dan membuat penulis belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan dan arti keluarga. Kalian adalah saudara terbaikku, semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama.
3. Kepala Yayasan bapak Muhammad Izzdin Idrus, S.P., M.P. selaku rektor Universitas Muslim Maros, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.
4. Bapak Dr. Mustafa, S.E., M.Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah memberikan ruang kebijakan dalam menunjang proses akademik penulis.
5. Kepada ibu Nur Asia Hamid S.E., M.M. selaku penasehat akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan untuk tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Yuni Kartini, S.M., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepada ibu Nurwahidah M, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan tekad kuat, bimbingan dengan sabar dan ramah serta arahan yang terstruktur dan mencerahkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Andalia, S.Ak., M.Ak. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada penguji, yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan karya ini.
10. Kepada seluruh dosen dan staf akademik, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan yang sangat membantu selama perjalanan perkuliahan penulis.
11. Untuk Kasmiani selaku teman satu-satunya penulis, yang selalu ada dalam proses, baik dalam tawa maupun air mata. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tidak akan pernah penulis lupakan.
12. Terakhir, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Ulil Nurasmi. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam diam, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut kekhawatiran, namun tetap dijalani, dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang diluar prediksi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah dan tetap bangkit setiap kali keadaan terasa begitu berat. Perjalanan ini tidak mudah, ada banyak proses yang harus dilalui, rasa malas yang harus dilawan, tekanan yang datang silih berganti, revisi yang tak

kunjung selesai, serta pikiran yang sering sekali ingin menyerah. Namun, di balik semua itu, ada kekuatan yang terus tumbuh, ada keyakinan kecil yang tidak pernah benar-benar hilang. Terima kasih karena sudah berani melangkah sejauh ini. Terima kasih karena tidak berhenti di tengah jalan. Terima kasih karena tetap percaya bahwa semua usaha ini akan buahakan hasil.

Hari ini, skripsi ini bukan hanya tentang gelar atau kelulusan. Ini adalah bukti bahwa kamu kuat. Bahwa kamu mampu melewati hal-hal yang dulu terasa mustahil. Bahwa semua luka, lelah, dan perjuanganmu tidak sia-sia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal bagi penulis dalam membangun ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan

Maros, 14 Juni 2026

Ulil Nurasmi

ABSTRAK

ULIL NURASMI, 2026. (“Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mega Perintis Tbk”), (dibimbingkan oleh Nurwahidah dan Andalia).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Mega Perintis Tbk. Berdasarkan laporan arus kas operasi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya fluktuasi pada arus kas dari aktivitas operasi perusahaan selama 5 tahun terakhir. Oleh karena itu, analisis laporan arus kas diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan analisis rasio arus kas yang meliputi arus Kas operasi (AKO), Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), Total Utang (TU), Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB), Cakupan Arus dana (CAD), dan Pengeluaran Modal (PM). Data diperoleh dari laporan keuangan PT. Mega Perintis Tbk selama periode tahun 2020-2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keenam rasio yang digunakan, terdapat empat rasio yaitu Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), dan Total Utang (TU) menunjukkan hasil rasio yang berada di bawah standar industri, sedangkan dua rasio lainnya yaitu Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), dan Pengeluaran Modal (PM) menunjukkan hasil rasio yang berada di atas standar industri. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Mega Perintis Tbk., dalam kondisi kurang baik selama periode tahun 2020-2024.

Kata Kunci: Laporan Arus kas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

ULIL NURASMI, 2026. (*"Cash Flow Statement Analysis to Assess the Financial Performance of PT. Mega Perintis Tbk"*), supervised by Nurwahidah and Andalia.

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Mega Perintis Tbk., based on the operating cash flow statement. This research is motivated by fluctuations in cash flow from the company's operating activities over the past five years. Therefore, cash flow statement analysis is necessary to provide a more accurate picture of the company's ability to meet its obligations.

The method used in this study is quantitative with a descriptive approach, using cash flow ratio analysis, including operating cash flow (AKO), cash flow coverage to current liabilities (CKHL), total debt (TU), cash to interest coverage (CKB), cash flow coverage (CAD), and capital expenditures (PM). Data were obtained from the financial statements of PT. Mega Perintis Tbk for the period 2020-2024.

The results of the study indicate that of the six ratios used, four Operating Cash Flow (AKO), Fund Flow Coverage Ratio (CAD), Cash Flow to Current Liabilities Coverage (CKHL), and Total Debt (TU) showed ratios below industry standards, while the other two Cash to Interest Coverage (CKB) and Capital Expenditures (PM) showed ratios above industry standards. From this analysis, it can be concluded that the financial performance of PT. Mega Perintis Tbk. was in poor condition during the 2020-2024 period.

Keywords: Cash Flow Statement, Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laporan Keuangan	10
2.1.1 Definisi Laporan keuangan	10
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.2 Kinerja Keuangan	12
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan	12
2.3 Laporan Arus kas	13
2.3.1 Pengertian Laporan Arus Kas	13
2.3.2 Klasifikasi Laporan Arus Kas	14
2.3.3 Teknik Penyusunan Laporan Arus kas	14
2.4 Analisis Rasio Arus kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan	16
2.4.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	16
2.4.2 Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)	17
2.4.3 Rasio Cakupan Arus Dana	17
2.4.4 Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar (CKHL)	18
2.4.5 Rasio Pengeluaran Modal (RPM)	18
2.4.6 Rasio Total Utang (RTU)	19
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Jenis dan Sumber data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Definisi Operasional Variabel	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	32

4.1.3 Struktur Organisasi	32
4.2 Hasil Analisis Arus Kas	32
4.2.1 Arus Kas Operasi (AKO)	32
4.2.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	36
4.2.3 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	40
4.2.4 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)	44
4.2.5 Rasio Pengeluaran Modal (RPM)	48
4.2.6 Rasio Total Utang (RTU)	51
4.3 Pembahasan	55
4.3.1 Arus Kas Operasi (AKO)	55
4.3.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	57
4.3.3 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	59
4.3.4 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)	62
4.3.5 Rasio Pengeluaran Modal (RPM)	64
4.3.6 Rasio Total Utang (RTU)	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Mega Perintis Tbk Tahun 2020-2024	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Arus Kas dan Kewajiban Lancar	33
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	34
Tabel 4.3 Data Arus Kas Operasi, Bunga dan Pajak	36
Tabel 4.4 Rekapitulasi Perhitungan Rasio CKB	38
Tabel 4.5 Data EBIT, Bunga, Pajak, Dividen Preferen	40
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio CAD	42
Tabel 4.7 Data Arus Kas Operasi, Dividen kas, Hutang Lancar	44
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio CKHL	46
Tabel 4.9 Data Arus Kas Operasi dan Pengeluaran Modal	48
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan RPM	49
Tabel 4.11 Data Arus Kas Operasi dan Total Hutang	52
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	32
Gambar 4.2 Rasio Arus Kas Operasi	36
Gambar 4.3 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	40
Gambar 4.4 Rasio Cakupan Arus Dana	44
Gambar 4.5 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar	48
Gambar 4.6 Rasio Pengeluaran Modal	51
Gambar 4.7 Rasio Total Utang	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Penelitian dari Kampus Tertuju ke <i>Galery</i> Investasi	76
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari <i>Galery</i> Investas	77
Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Mega Perintis Tbk	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Iklim bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, menuntut perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang optimal guna mempertahankan keberlangsungan usaha serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu elemen krusial dalam manajemen keuangan tersebut adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan serta mengendalikan arus kas secara efisien. Laporan arus kas menjadi bagian integral dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pergerakan kas masuk dan keluar yang bersumber dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan kas serta menjaga kestabilan likuiditasnya.

Perkembangan dunia industri di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Beberapa jenis usaha yang sangat berkembang diantaranya perusahaan jasa, perdagangan dan lain sebagainya. Manufaktur juga salah satu industrial yang sangat berkembang saat ini dimana manufaktur yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan ketat antara perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan dapat tetap tercapai.

Situasi perekonomian di Indonesia saat ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melaksanakan manajemen perusahaan menjadi profesional.

Penerapan manajemen yang profesional menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengendalian dan pelaporan keuangan yang akurat, transparan, serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Profesionalisme dalam manajemen tercermin dalam kemampuan perusahaan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas keuangannya secara efektif guna mendukung keberlanjutan operasional. Salah satu bentuk penerapan manajemen profesional tersebut dapat dilihat melalui penyusunan laporan keuangan yang informatif, terutama laporan arus kas, yang memberikan gambaran nyata mengenai kondisi keuangan perusahaan tanpa dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi tertentu.

Berbeda dengan laporan laba rugi yang hasilnya dapat dipengaruhi oleh kebijakan atau metode akuntansi tertentu, laporan arus kas menyajikan gambaran yang lebih faktual dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi yang menunjukkan nilai positif mengindikasikan bahwa kegiatan utama perusahaan mampu menghasilkan kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban dan mendukung investasi. Sebaliknya, arus kas operasi yang bernilai negatif mencerminkan adanya potensi permasalahan dalam kinerja operasional, seperti peningkatan biaya produksi atau penurunan pendapatan. Oleh karena itu, analisis terhadap laporan arus kas diperlukan untuk memberikan penilaian yang lebih komprehensif dan objektif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai pergerakan kas masuk dan kas keluar selama satu periode akuntansi. Informasi tersebut disusun dan dikelompokkan berdasarkan tiga jenis aktivitas utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Tujuan utama penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan serta memanfaatkan kas guna menunjang suatu kegiatan operasional dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Menurut Sari, dkk (2023) laporan arus kas berguna untuk pengelolaan bisnis di dalam dan di luar bisnis bagi investor, pemerintah dan masyarakat. Secara internal, dengan menganalisis laporan arus kas, manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang diterapkan efektif dalam mengumpulkan dan menggunakan kas dalam jangka waktu tertentu. Bagi pihak eksternal, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu investor, kreditor, dan pihak lain dalam menilai berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan (Siagian, 2023). Laporan arus kas sebuah bisa menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas di dalam perusahaan tersebut. Investor bisa melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi utama atau lebih banyak di dukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penilaian kinerja keuangan, dapat diketahui sejauh mana perusahaan mampu menjaga kestabilan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis

keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan di masa mendatang sebagai tolak ukur menentukan keunggulan suatu kinerja. Kinerja keuangan dapat dinilai dari kinerja tahun sebelumnya hingga tahun berjalan dengan menganalisis laporan keuangan.

Menurut Utari dan Syafina (2022) evaluasi kinerja keuangan melalui laporan arus kas lebih mencerminkan kondisi keuangan aktual perusahaan, sebab laporan tersebut memperlihatkan sejauh mana kegiatan operasional mampu menghasilkan kas yang berkesinambungan.

Menurut Handayani, dkk (2023) menjelaskan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya kas untuk mendukung aktivitas bisnis dan memenuhi tanggung jawab keuangan perusahaan.

PT. Mega Perintis Tbk adalah salah satu perusahaan *fashion* yang ikonis di Indonesia yang berfokus pada *fashion* pria. Terdapat beberapa anak perusahaan di bawah bendera grup ini. Pertama, Mega Perintis, yang bergerak dibidang ritel. Kedua, Mega Putra Garment, yang berfokus pada manufaktur. Sementara itu, perusahaan ketiga, Mitrelindo Global, yang bergerak dibidang ritel untuk merek-merek internasional seperti Nike. Saat ini, terdapat sekitar 1.200 karyawan yang bekerja dan berkolaborasi sebagai bagian dari *The Winning Team* di Mega Perintis.

Dinamika industri *fashion* yang penuh tantangan mendorong Mega Perintis Tbk untuk mengedepankan pengembangan sumber daya manusia sebagai strategi inti. PT. Mega Perintis Tbk percaya manusia adalah aset dan faktor utama penentu keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu senantiasa menjaga hubungan

jangka panjang dan saling menguntungkan untuk memelihara ikatan dan semangat satuan antara perusahaan dan karyawan demi mewujudkan peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Mega Perintis Tbk berkomitmen untuk mengembangkan program pelatihan guna meningkatkan kualitas tim pemenang agar anggotanya dapat mengembangkan kualitas diri dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Mega Perintis Tbk Tahun 2020–2024 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (Rp)	Perkembangan (%)	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (Rp)	Perkembangan (%)	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (Rp)	Perkembangan (%)
2020	47.108.776.346	-	12.170.320.799	-	35.313.563.571	-
2021	89.063.144.420	47	13.253.615.687	8	75.578.576.267	53
2022	67.163.156.243	-33	6.510.399.518	-104	75.561.927.776	0
2023	104.403.432.878	36	32.372.464.511	80	73.353.661.374	-3
2024	93.165.932.677	-12	28.719.334.338	-13	62.121.179.851	-18

Sumber : Annual Report PT. Mega Perintis Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 yang menampilkan data arus kas PT. Mega Perintis Tbk selama periode 2020–2024, dapat dilihat bahwa komponen utama dalam laporan arus kas terdiri dari atas kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta posisi kas dan bank pada akhir tahun.

Berdasarkan perhitungan persentase perubahan kas bersih dari aktivitas operasi PT. Mega Perintis Tbk selama periode 2020-2024, dapat diketahui bahwa arus kas operasi mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar 47%, yang dimana menunjukkan

adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional inti. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar -33%, yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap kinerja operasional perusahaan. Selanjutnya, pada tahun 2023 yang dimana menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 36%, sebelum akhirnya mengalami penurunan kembali sebesar -12% pada tahun 2024.

Sementara itu, kas bersih aktivitas investasi menunjukkan tingkat volatilitas yang relatif tinggi. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan 8% namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat tajam hingga -104%. Kondisi ini mengidentifikasikan adanya peningkatan pengeluaran investasi atau pelepasan aset yang signifikan. Pada tahun 2023, kas dari aktivitas investasi kembali meningkat secara drastis sebesar 80% yang menunjukkan adanya arus kas masuk dari aktivitas investasi, akan tetapi kembali mengalami penurunan sebesar -13% pada tahun 2024.

Adapun pada arus kas aktivitas pendanaan menunjukkan tren yang cenderung menurun setelah tahun 2021. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 53% yang mencerminkan tingginya aktivitas pendanaan perusahaan, baik melalui utang maupun ekuitas. Namun pada tahun 2022 relatif stabil dengan perubahan mendekati 0%, kemudian menurun kembali sebesar -3% pada tahun 2023 dan kembali menurun lebih tajam sebesar -18% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal.

Secara keseluruhan menyatakan bahwa arus kas PT. Mega Perintis Tbk selama periode 2020-2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan baik dari sisi operasi, investasi maupun pendanaan. Kondisi ini mencerminkan dinamika

strategi operasional dan keuangan pada perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan dan tren bisnis yang sedang berjalan. Arus kas operasi yang relatif positif pada beberapa periode menunjukkan bahwa adanya potensi keberlanjutan usaha, meskipun masih memerlukan pengelolaan arus kas yang relatif stabil untuk lebih menjaga kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Lesmana dan Erawati (2019), dimana rasio arus kas operasi PT FIF Group Brebes berada di bawah standar (kurang dari 1) yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasi kurang baik dan menandakan kinerja keuangan yang tidak optimal dan negatif maupun pada rasio yang lain menunjukkan hasil yang cukup baik, Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maisyahrah dan Manurung (2023) yang menyatakan bahwa setelah dianalisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara berdasarkan perhitungan rasio arus kas lancar (AKO) dinilai sangat baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan AKO selama 3 tahun berada di atas standar 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2023), menyatakan bahwa total arus kas perusahaan selama kurun waktu 2017-2021 pada PT. Gunung Raja Paksi kurang baik, hal ini terlihat dari nilai rasio arus kas yang masih dibawah standar 1, penelitian yang dilakukan oleh Anugreani dan Diyanti (2023), menyatakan bahwa arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Berdasarkan penelitian diatas, ada perbedaan hasil yang muncul dilapangan serta hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka

peneliti termotivasi untuk mengetahui bagaimana analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Permasalahan tersebut belum pernah dikaji sebelumnya. Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Mega Perintis Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Mega Perintis Tbk berdasarkan analisis laporan arus kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mega Perintis Tbk., berdasarkan analisis laporan arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berpengaruh terhadap beberapa aspek yaitu:

4.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam menilai kinerja keuangan berdasarkan laporan arus kas, serta dapat memberikan wawasan bagi peneliti lain yang telah membacanya sebagai bahan pertimbangan referensi yang digunakan sebagai salah satu acuan yang dilakukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4.1.2 Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan bisa memberikan informasi atas perkembangan perusahaan selama ini dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan.

b. Bagi investor

Bagi investor dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat ingin berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan untuk meningkatkan wawasan, bahan informasi dan mengaplikasikan ilmu terutama terhadap menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ikhtisar kinerja, yaitu ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini disusun oleh direksi untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pihak perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk tujuan lain, termasuk pada pelaporan kepada pihak eksternal. Agar pembaca laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka laporan keuangan hendaknya disusun berdasarkan prinsip akuntansi umum (Sari, dkk, 2023).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dipahami dan dimengerti oleh penggunanya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan (Thian 2022:1).

Dalam hal ini laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini dilaporkan kemudian dianalisis dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini (Kasmir 2021:7).

Untuk kepentingan internal bisnis, laporan keuangan biasanya dibuat setiap periode, seperti setiap tiga bulan atau setiap enam bulan sekali. Untuk laporan yang lebih besar yaitu dilakukan setahun sekali. Laporan keuangan sering dipecah menjadi lima kategori yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan komentar atas laporan keuangan.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi untuk menunjukkan suatu kondisi perusahaan saat ini atau dalam periode tertentu.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara berkala sesuai kebutuhan perusahaan. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2021: 10-11):

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;

- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
- h. Informasi keuangan lainnya.

2.2. Kinerja Keuangan

2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan

Menurut UUD No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, kinerja keuangan dapat diartikan melalui prinsip akuntabilitas dan efektifitas pengelolaan keuangan, yaitu sejauh mana sumber daya keuangan digunakan secara ekonomis, efisien, dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus bagi perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan (Purwanti, 2021).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2020:2). Menurut Putri dan Munfaqiroh (2020) kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan ialah pencapaian yang didapatkan oleh perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan

agar dapat mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan selama sejumlah periode.

2.3. Laporan Arus Kas

2.3.1 Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan (Putriani, Damanik dan Purba, 2022). Laporan arus kas merupakan pengembangan kapabilitas suatu perusahaan mengenai arus kas masuk dengan arus kas keluar secara terperinci yang diterima pada periode tertentu (Astuti, dkk, 2021:29).

Arus kas masuk dan keluar perusahaan untuk periode dirinci dalam laporan arus kas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai dari aktivitas operasi, melakukan investasi, menyelesaikan hutang, dan membayar dividen akan ditunjukkan oleh laporan arus kas ini. Manajemen menganalisis laporan arus kas untuk merencanakan operasi keuangan dan investasi di masa depan serta untuk menilai aktivitas operasional saat ini. Kreditur dan investor menggunakan laporan arus kas untuk menentukan jumlah likuiditas dan kemungkinan perusahaan akan menghasilkan laba, dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas di klasifikasikan menjadi tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

Berdasarkan teori-teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan pemasukan arus kas dan pengeluaran arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

2.3.2 Klasifikasi Laporan Arus Kas

Adapun klasifikasi yang dijabarkan dalam laporan arus kas menurut (Rustiana, Maryanti, dan Dyarina, 2022:130-131) yaitu:

1. Aktivitas operasi perusahaan

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasilan pendapatan utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau pendanaan, dan semua transaksi dan peristiwa lainnya tidak dianggap sebagai aktivitas investasi atau pendanaan. Arus kas dari transaksi ini biasanya merupakan pengaruh dari likuiditas transaksi dan peristiwa lainnya.

2. Aktivitas investasi

Aset yang termasuk dalam arus kas dari aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset berwujud dan tidak berwujud jangka panjang, serta investasi lain yang tidak mengandung setara kas, termasuk penerimaan dan penagihan pinjaman, hutang, surat berharga atau modal. Aset tetap dan pendapatan serta aset lainnya digunakan dalam proses produksi.

3. Aktivitas pendanaan

Kegiatan yang termasuk aset keuangan ialah aset yang mengubah jumlah dan komposisi modal perusahaan dan pinjaman jangka panjang, seperti sumber keuangan, pinjaman dan pembayaran atau pembayaran pinjaman jangka panjang untuk membayar hutang tertentu.

2.3.3 Teknik Penyusunan Laporan Arus Kas

Terdapat dua metode atau teknik penyusunan kas yaitu metode langsung dan tidak langsung.

a. Metode Langsung

Metode langsung menunjukkan arus kas masuk dan arus keluar dari aktivitas operasi yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Metode langsung menghilangkan dampak akrual dan hanya menunjukkan penerimaan kas dan pembayaran tunai. Argumen utama yang mendukung metode langsung adalah metode ini memberikan informasi tentang sumber spesifik penerimaan dan pembayaran kas operasi.

b. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung, yang hanya menunjukkan hasil bersih dari penerimaan dan pengeluaran. Sama seperti informasi tentang sumber pendapatan dan pengeluaran tertentu yang lebih berguna daripada hanya mengetahui laba bersih, analisis mendapatkan informasi tambahan dari laporan arus kas format langsung. Informasi tambahan berguna untuk memahami kinerja historis dan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Metode tidak langsung menunjukkan bagaimana arus kas dari operasi dapat diperoleh dari laba bersih yang dilaporkan sebagai hasil dari serangkaian penyesuaian. Format tidak langsung dimulai dengan laba bersih. Untuk merekonsiliasi laba bersih dengan arus kas operasi, penyesuaian dilakukan untuk pos non kas, pos non operasi, dan perubahan bersih dalam akrual operasi. Argument utama untuk pendekatan tidak langsung adalah:

- a) Bahwa pendekatan ini menunjukkan alasan perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi.
- b) Mencerminkan pendekatan peramalan yang dimulai dengan meramalkan pendapatan masa depan dan kemudian memperoleh arus kas dengan

menyesuaikan perubahan dalam akun neraca yang terjadi karena perbedaan waktu antara akuntansi akrual dan kas.

Banyak pengguna laporan keuangan lebih memilih format langsung, terutama analis dan pemberi pinjaman komersial, karena pentingnya informasi tentang penerimaan dan pembayaran operasi dalam menilai kebutuhan pembiayaan perusahaan dan kapasitas untuk membayar kembali kewajiban yang ada.

2.4 Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Herry dan Christianty (2022), adalah salah satu analisis keuangan dengan menggunakan informasi arus kas adalah rasio laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi menganalisis rasio. Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Analisis arus kas juga memberi pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya.

Beberapa analisis yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut:

2.4.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar ditentukan oleh rasio arus kas operasi. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban saat ini dengan menggunakan arus kas operasi. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya. Hasil sejalan dengan yang dinyatakan oleh Handayani (2024) bahwa standar rasio sebesar 1, apabila rasio berada diatas satu maka dikategorikan baik dan apabila rasio berada dibawah 1 maka dikategorikan kurang baik.

2.4.2 Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang yang telah ada.

$$CKB = \frac{AKO + Bunga + Pajak}{Bunga}$$

Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi di tambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak di bagi pembayaran bunga. Kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat rendah ketika rasionya tinggi, yang menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk memenuhi beban bunga. Rasio ini memiliki standar industri 1. Hasil sejalan dengan yang dinyatakan oleh Handayani (2024) bahwa standar rasio sebesar 1, apabila rasio berada diatas satu maka dikategorikan baik dan apabila rasio berada dibawah 1 maka dikategorikan kurang baik.

2.4.3 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk memenuhi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dari laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen.

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferen}$$

Rasio ini memiliki standar industri 1 dimana apabila rasio berada diatas 1 maka dikatakan baik dan begitu juga sebaliknya apabila berada dibawah 1 maka dikatakan kurang baik. Hasil sejalan dengan yang dinyatakan oleh Handayani (2024) bahwa standar rasio sebesar 1, apabila rasio berada diatas satu maka dikategorikan baik dan apabila rasio berada dibawah 1 maka dikategorikan kurang baik.

2.4.4 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan utang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup utang lancar.

$$CKHL = \frac{AKO + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup utang lancar, dengan mengikuti standar industri 1 yang dimana apabila rasio berada di atas 1 maka dikatakan baik dan apabila berada dibawah 1 maka dikatakan kurang baik. Hasil sejalan dengan yang dinyatakan oleh Handayani (2024) bahwa standar rasio sebesar 1, apabila rasio berada diatas satu maka dikategorikan baik dan apabila rasio berada dibawah 1 maka dikategorikan kurang baik.

2.4.5 Rasio Pengeluaran Modal (RPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$RPM = \frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal, dengan mengikuti standar industri 1 yang dimana apabila rasio berada di atas 1 maka dikatakan baik dan apabila berada dibawah 1 maka dikatakan kurang baik. Hasil sejalan dengan yang dinyatakan oleh Handayani (2024) bahwa standar rasio sebesar 1, apabila rasio berada diatas satu maka dikategorikan baik dan apabila rasio berada dibawah 1 maka dikategorikan kurang baik.

2.4.6 Rasio Total Utang (RTU)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total utang.

$$RTU = \frac{AKO}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio ini memberikan informasi tentang berapa lama bisnis akan dapat melunasi hutang dengan arus kas dari aktivitas operasi. Dengan rasio yang relatif rendah, korporasi cenderung tidak mampu menutupi semua utangnya dari arus kas yang dihasilkan oleh operasi bisnis yang sedang berjalan. dengan mengikuti standar industri 1 yang dimana apabila rasio berada di atas 1 maka dikatakan baik dan apabila berada dibawah 1 maka dikatakan kurang baik. Hasil sejalan dengan yang dinyatakan oleh Handayani (2024) bahwa standar rasio sebesar 1, apabila rasio berada diatas satu maka dikategorikan baik dan apabila rasio berada dibawah 1 maka dikategorikan kurang baik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dijadikan sebagai acuan untuk penelitian ini dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Arini Susanti, Ardaningsi Daing, & Istianah (2024)	Analisis Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk	Kualitatif	Rasio cakupan arus dana (CAD) sebesar -0,75, yang berarti laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) tidak mampu menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun. Peneliti menyatakan bahwa kondisi tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
2.	R Sri Handayani, Nurfitriani, & Muhammad Miftakhul Huda (2024)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bumi Serpong Damai TBK Tahun 2021-2023	Kuantitatif Deskriptif	Rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio arus kas pengeluaran modal menunjukkan hasil yang baik selama tahun 2021-2023, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk menutupi biaya bunga dan pajak serta untuk membayar pokok utang.
3.	Heni Risnawati, Hasna Mudiarti & Tuti Nadhifah (2023)	Analisis Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kuantitatif deskriptif	Rasio arus kas operasi terhadap bunga dan rasio arus kas operasi terhadap belanja modal memiliki kinerja yang cukup baik. Sedangkan untuk rasio arus kas terhadap kewajiban lancar kinerjanya tidak baik.
4.	Fadilah Novrianti Siagian (2024)	Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021	Kuantitatif deskriptif	Maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Sentul City periode tahun 2015-2021 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), berdasarkan rasio Total Utang (TU) dinyatakan kurang baik, karena berdasarkan hasil

				perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa rasio AKO, rasio PM, dan rasio TU berada di bawah 1.
5. Hendra Lesmana & Wati Erawati (2022)	Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT FIF Group Brebes	Kuantitatif deskriptif		Berdasarkan laporan arus kas operasi PT FIF Group Brebes tahun 2018-2020 tersebut kinerja keuangan pada PT FIF Group Brebes kurang baik karena rasio arus kas operasi masih berada dibawah satu dan di bawah standar hal ini menunjukkan kinerja bisnis yang tidak cocok.
6. Meyliza & Desi Efrianti (2020)	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi	Kualitatif deskriptif		Berdasarkan perhitungan rasio arus kas yang paling banyak, PT Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. PT Kimia Farma (Persero) Tbk hampir selalu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih rendah. Hal ini karena PT Kimia Farma (Persero) memiliki arus kas operasi negatif.
7. Poppy Sustriani Arota, Jenni Morasa & Heince N Wokas (2019)	Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018	Deskriptif		Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa rasio PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah efektif. Rasio arus kas terhadap bunga PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa rasio tersebut berada di atas satu.

Sumber : Penelitian Terdahulu

Ditinjau dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kebaruan dari penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel penelitian yang hanya berkaitan dengan laporan arus kas

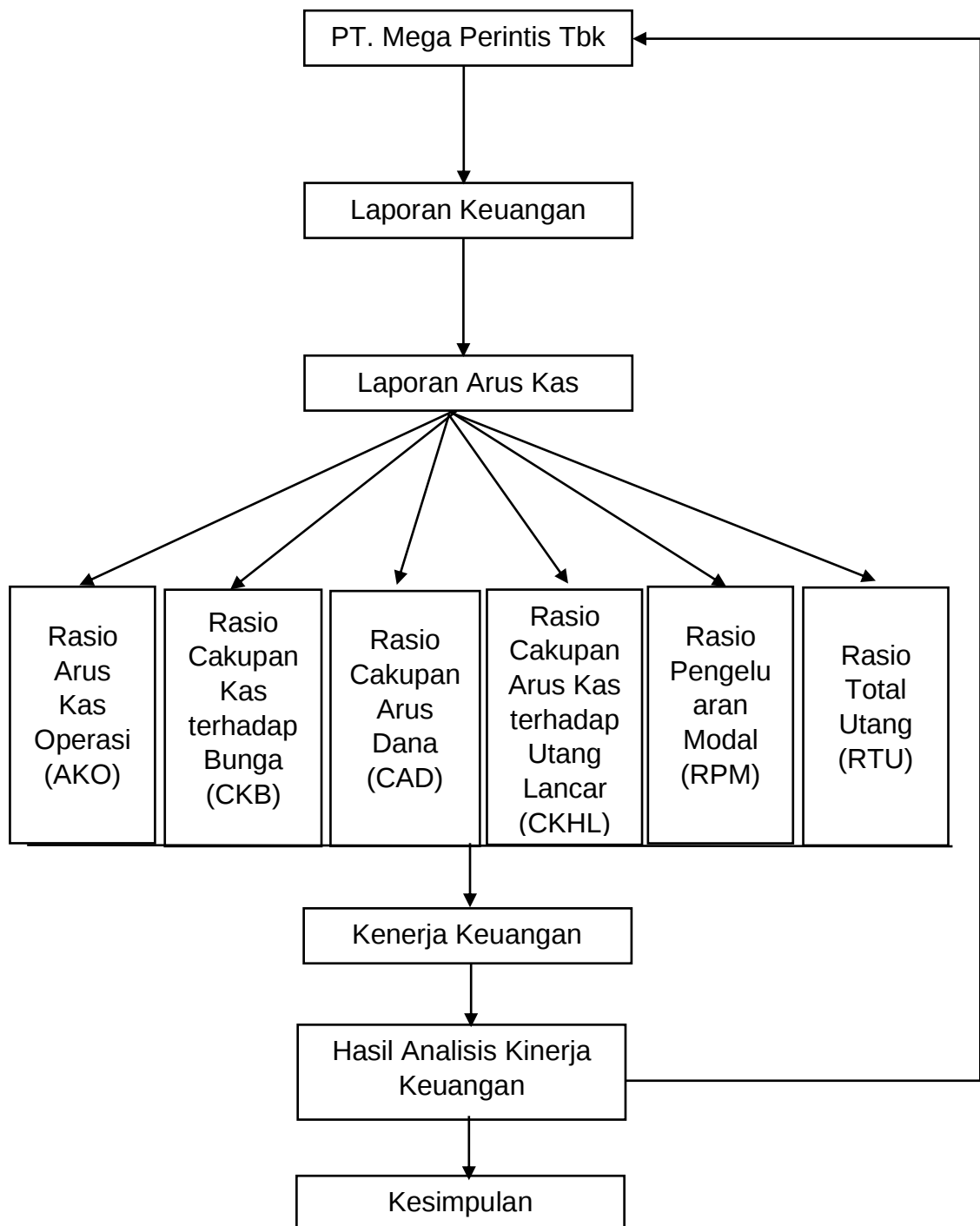
untuk menilai kinerja keuangan, selain itu perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian yang akan dilakukan pada PT. Mega Perintis TBK.

2.6 Kerangka Pikir

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan yang disebabkan oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada suatu perusahaan dari kegiatan transaksi yang dilakukan selama periode tertentu yang berkaitan dengan keluar masuknya kas perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Kinerja keuangan dipahami sebagai capaian perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, yang dapat diukur menggunakan berbagai jenis rasio arus kas. Rasio yang digunakan yaitu rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan atas dana (CAD), rasio cakupan atas kas terhadap utang lancar (CKHL), rasio pengeluaran modal (RPM), serta rasio total utang (RTU). Objek penelitian ini adalah PT. Mega Perintis Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di industri ritel serta distribusi produk *fashion*. PT Mega Perintis Tbk dikenal melalui berbagai usaha yang mencakup pengembangan merek pakaian, distribusi produk *fashion*, serta pengelolaan jaringan ritel yang memasarkan produknya dipasar *domestic* maupun internasional.

Berdasarkan uraian diatas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan analisis rasio arus kas agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Jenis pendekatan deskriptif merumuskan masalah yang layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan bersifat tidak terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini (Ramadhan, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan PT. Mega Perintis Tbk yang terdaftar di *Galery* Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muslim Maros yang terletak di Jln. Kokoa-Pamelekkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, dengan waktu penelitian dilaksanakan enam bulan terhitung Januari 2026 sampai dengan Juni 2026.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif Sugiyono (2019) menyatakan bahwa jenis data tergolong menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah segala informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti, berupa gambaran umum objek penelitian dan struktur organisasi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau *scoring*. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan PT. Mega Perintis Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2019), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan arus kas pada PT. Mega Perintis Tbk selama periode 2020-2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Pada penelitian ini untuk memperoleh data maupun informasi dokumentasi, yaitu dimana pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian melalui dokumen-dokumen laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya yang berasal dari perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan cara pengumpulan data laporan arus kas pada PT. Mega Perintis Tbk. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dengan melakukan analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas.

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar. Jika jumlah rasio ini di atas 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sebaliknya jika jumlah dari rasio ini di bawah 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak baik.

Keterangan: Jika $AKO > 1$ = Baik, sedangkan jika $AKO < 1$ = Tidak Baik.

b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{AKO + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap bunga di bawah 1 perusahaan tersebut tidak mampu untuk menutupi biaya bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutupi biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil. Jumlah rasio arus kas periodik yang dihasilkan perusahaan yang dapat digunakan untuk pembayaran baik

terhadap bunga utang perusahaan maupun terhadap pajak yang menjadi kewajiban perusahaan. Jika jumlah rasio ini di atas 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sebaliknya jika jumlah dari rasio ini di bawah 1 maka dapat dikatakan tidak baik.

Keterangan: Jika $CKB > 1$ = Baik, sedangkan jika $CKB < 1$ = Tidak Baik.

c. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

Rasio ini digunakan untuk memenuhi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dari laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen.

d. Rasio Cakupan Arus kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{AKO + \text{Dividen kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup utang lancar.

e. Rasio Pengeluaran Modal (RPM)

$$RPM = \frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal di bawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu untuk membiayai pengeluaran modal perusahaan. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal (seperti melalui pinjaman kreditor ataupun tambahan dana dari investor) untuk membiayai ekspansi atau perluasan usaha. Jika jumlah rasio di atas 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat

dikatakan baik, akan tetapi sebaliknya jika perusahaan dari rasio ini di bawah 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak baik.

f. Rasio Total Utang (RTU)

$$RTU = \frac{AKO}{\text{Total Hutang}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap total hutang di bawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Jika jumlah dari rasio ini di atas 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sebaliknya jika jumlah dari rasio ini di bawah 1 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak baik.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Laporan arus kas operasi merupakan komponen utama dari laporan arus kas yang menyediakan informasi mengenai aktivitas operasi yang berkaitan dengan kegiatan utama PT. Mega Perintis Tbk. Laporan arus kas pada PT. Mega Perintis Tbk dihitung melalui Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (RPM), dan Rasio Total Utang (RTU).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan,

sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Mega Perintis Tbk., adalah perusahaan yang bergerak dibidang *Retail Fashion & Production* kemeja, t-shirt dan celana. Lebih dari 2 (dua) dekade Mega Perintis melalui *Independent Store* yang diberi nama “MANZONE, MOC, MEN`STOP dan MANZONE *concept store*”. Pada tanggal, 28 Agustus 2019 PT Mega Perintis Tbk, perusahaan tekstil dan garmen, membeli merek minimal PT Gistex Retailindo untuk memperluas pangsa pasarnya di Indonesia. Kedua perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, transaksi tersebut diharapkan dapat memeberikan nilai tambah bagi perusahaan. Merek (minimal) akan melengkapi jajaran produk perusahaan dalam berbagai produk perusahaan dalam berbagai produk pakaian wanita. Pada tahun 2013 secara konsisten Mega Perintis memperluas jaringan bisnisnya dengan membangun dua unit usaha sekaligus yaitu Mega Putra Garment dan Mitrelindo Global. Mega Putra Garment merupakan hasil peleburan dari Mega Perintis berdiri pada tanggal 2 Januari 2013 dan merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus kepada produksi pakaian jadi (kemeja, *T-shirt* dan celana). Saat ini Mega Putra Garment memiliki dua cabang pabruk yaitu di Jakarta dan Pemalang Jawa Tengah. Mitrelindo Global berdiri pada tanggal 11 September 2013 dan merupakan perusahaan *retail fashion* yang menangani khusus brand-brand internasional yang antara lain MOC, Mens Top, Manzone, NIKE dan Adidas. Seperti halnya Mega Perintis, Mitrelindo Global pun memiliki jaringan *retail fashion* melalui *independent store* dan *department store*.

PT. Mega Perintis Group merupakan salah satu perusahaan *fashion* paling ikonik di Indonesia yang fokus pada *fashion*. Saat ini terdapat sekitar 1.200 karyawan yang bekerja dan berkolaborasi sebagai tim pemenang di PT. Mega Perintis. Dinamika industri mode yang penuh tantangan memberdayakan Mega Perintis Group untuk menjadikan pengembangan sumber daya manusia sebagai strategi inti. PT. Mega Perintis percaya bahwa manusia adalah aset dan faktor utama dalam mengukur kebersihan perusahaan. Oleh karena itu, PT. Mega Perintis selalu menjaga hubungan jangka panjang dan saling menguntungkan untuk memupuk ikatan dan semangat kerja sama antara perusahaan dan karyawan guna mewujudkan peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan.

PT. Mega Perintis percaya bahwa manusia adalah individu terdidik dengan kompetensi dan potensi luar biasa. Oleh karena itu PT. Mega Perintis berkomitmen untuk mengembangkan program pelatihan guna meningkatkan kualitas tim pemenang sehingga para anggotanya dapat mengembangkan kualitas mereka dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skill* secara komprehensif sesuai dengan nilai-nilai perusahaan "SPIRIT". Upaya ini dilakukan untuk menciptakan tim pemenang yang mampu menyeimbangkan pengetahuan, pengalaman, kompetensi, dan karakter sesuai dengan nilai-nilai perusahaan Mega Perintis Tbk. Program pelatihan ini berlandaskan filosofi "Pemimpin sebagai Mentor". Dengan filosofi ini, tim manajemen Mega Perintis Group juga turut serta dalam memberikan bimbingan dan bantuan langsung.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi peritel *fashion* terkemuka dan bernilai tinggi di Indonesia.

b. Misi

Untuk membuat semua orang menikmati nuansa mode yang berbeda.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.2 Hasil Analisis Arus Kas Operasi

4.2.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi PT. Mega Perintis Tbk. Menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rumus perhitungan rasio arus kas operasi yaitu:

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sedangkan untuk mengukur rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT. Mega Perintis Tbk. Memerlukan data sekunder berupa data arus kas operasi dan data kewajiban lancar. Dari hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Arus kas Operasi dan Kewajiban Lancar PT. Mega Perintis Tbk. Periode Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)		
Tahun	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Kewajiban Lancar
2020	47.108.776.246	121.637.082.124
2021	89.063.144.420	136.425.646.100
2022	67.163.156.243	135.434.415.871
2023	104.403.432.878	179.009.482.327
2024	93.165.932.677	148.196.000.294

Sumber: PT. Mega Perintis Tbk. Periode 2020-2024

Perhitungan rasio Arus Kas Operasi PT. Mega Perintis Tbk. Periode 2020-2024 sebagai berikut:

$$AKO_{2020} = \frac{47.108.776.246}{121.637.082.124}$$

$$= 0,387$$

$$AKO_{2021} = \frac{89.063.144.420}{136.425.646.100}$$

$$= 0,652$$

$$AKO_{2022} = \frac{67.163.156.243}{135.434.415.871}$$

$$= 0,495$$

$$AKO_{2023} = \frac{104.403.432.878}{179.009.482.327}$$

$$= 0,583$$

$$AKO_{2024} = \frac{93.165.932.677}{148.196.000.294}$$

$$= 0,628$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi PT. Mega Perintis Tbk diatas dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Rasio	Standar	Hasil
2020	0,387	1	Kurang Baik
2021	0,652	1	Kurang Baik
2022	0,495	1	Kurang Baik
2023	0,583	1	Kurang Baik
2024	0,628	1	Kurang Baik

Sumber Data diolah, Tahun 2026

Dari tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa hasil perhitungan rasio arus kas operasi (AKO) PT. Mega Perintis Tbk di tahun 2020 yaitu sebesar 0,387 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,387 arus kas operasi. Dari hasil rasio pada tahun tersebut, rasio arus kas operasi dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan tingginya kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut pada tahun 2020.

Rasio arus kas operasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,652 yang berarti untuk setiap RP 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,652 arus kas operasi. Meskipun hasil rasio mengalami peningkatan tetapi hasil rasio di tahun tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan arus kas operasi yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan akan tetapi kewajiban lancar juga mengalami peningkatan di tahun tersebut.

Rasio arus kas operasi pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,495 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,495 arus kas operasi. Dari hasil rasio tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki jumlah kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan pada tahun 2022.

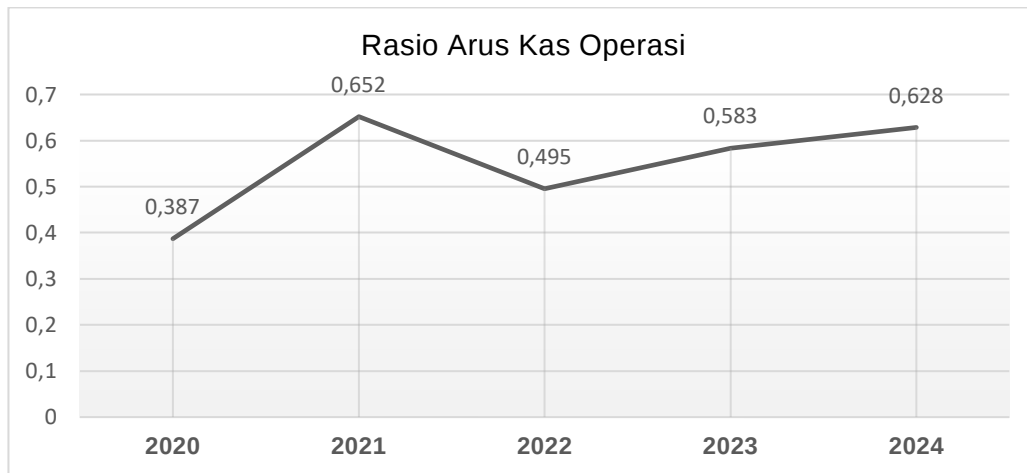
Rasio arus kas operasi pada tahun 2023 mengalami lagi peningkatan menjadi sebesar 0, 583 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin

dengan Rp 0,583 arus kas operasi. Meskipun hasil rasio pada tahun ini mengalami peningkatan akan tetapi rasio tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki jumlah kewajiban lancar yang cukup besar dibandingkan arus kas operasi perusahaan.

Rasio arus kas operasi pada tahun 2024 kembali meningkat lagi menjadi 0,628 yang berarti untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 0,628 arus kas operasi. Dari hasil rasio di tahun ini rasio arus kas operasi dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan arus kas operasi perusahaan dan kewajiban lancar perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan analisis rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT. Mega Perintis Tbk pada tahun 2020-2024 rasio arus kas operasi perusahaan selama 5 tahun terakhir berada di bawah 1 yang berarti dikatakan kurang baik. Rasio arus kas operasi yang di bawah 1 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Mega Perintis Tbk tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi saja tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya.

Adapun grafik dari rasio arus kas operasi PT. Mega Perintis Tbk pada periode 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Rasio Arus Kas Operasi

4.2.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio arus kas terhadap bunga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Sedangkan untuk mengukur rasio Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) pada PT. Mega Perintis Tbk memerlukan data sekunder berupa data arus kas operasi, data bunga dan data pajak. Dari hasil penelitian didapatkan data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Arus Kas Operasi, Bunga dan Pajak PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Bunga	Pajak
2020	47.108.776.346	16.952.749.941	8.858.608.962
2021	89.063.144.420	15.561.491.552	4.434.745.627
2022	67.163.156.243	12.243.988.007	17.907.662.305
2023	104.403.432.878	15.218.481.842	6.926.944.792
2024	93.165.932.677	15.887.960.921	1.588.427.844

Sumber: PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Perhitungan rasio Arus Kas Terhadap Bunga PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:

$$CKB_{2020} = \frac{47.108.776.346 + 16.952.749.941 + 8.858.608.962}{16.952.749.941}$$

$$= \frac{72.920.135.249}{16.952.749.941}$$

$$= 4,301$$

$$CKB_{2021} = \frac{89.063.144.420 + 15.561.491.552 + 4.434.745.627}{4.434.745.627}$$

$$= \frac{109.059.381.599}{15.561.491.552}$$

$$= 7,008$$

$$CKB_{2022} = \frac{67.163.156.243 + 12.243.988.007 + 17.907.662.305}{12.243.988.007}$$

$$= \frac{97.314.806.555}{12.243.988.007}$$

$$= 7,947$$

$$CKB_{2023} = \frac{104.403.432.878 + 15.218.481.842 + 6.926.944.792}{15.218.481.842}$$

$$= \frac{126.548.856.521}{15.218.481.842}$$

$$= 8,315$$

$$CKB_{2024} = \frac{93.165.932.677 + 15.887.960.921 + 1.588.427.844}{15.887.960.921}$$

$$= \frac{110.642.321.442}{15.887.960.921}$$

$$= 6,963$$

Untuk lebih jelasnya perhitungan rasio Arus Kas Terhadap Bunga PT. Mega Perintis Tbk di atas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Bunga PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Rasio	Standar	Hasil
2020	4,301	1	Baik
2021	7,008	1	Baik
2022	7,947	1	Baik
2023	8,315	1	Baik
2024	6,963	1	Baik

Sumber Data diolah, Tahun 2026

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui hasil perhitungan rasio arus kas terhadap bunga di tahun 2020 sebesar 4,301 yang berarti setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin dengan Rp 4,301 arus kas bersih aktivitas operasi. Dari hasil rasio di tahun tersebut dapat dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan jumlah biaya bunga yang telah ada, sehingga perusahaan mampu menutupi pembayaran bunga.

Rasio arus kas terhadap bunga pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 7,008 yang berarti setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp 7,008 arus kas bersih aktivitas operasi. Dari hasil rasio pada tahun ini dapat dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki biaya bunga yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, sehingga perusahaan mampu menutupi pembayaran bunga.

Rasio arus kas terhadap bunga pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 7,947 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp 7,947 arus kas bersih aktivitas operasi. dari hasil rasio di tahun tersebut dapat dikatakan baik karena berada di atas 1 . hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki biaya bunga yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Rasio arus kas terhadap bunga pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar 8,315 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban bunga

dijamin oleh Rp 8,315 arus kas bersih aktivitas operasi. Dari hasil rasio pada tahun tersebut dapat dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Rasio arus kas terhadap bunga pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar 6,963 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp 6,963 arus kas bersih aktivitas operasi. Meskipun hasilnya mengalami penurunan tetapi dari hasil rasio pada tahun ini dapat dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini disebabkan karena pembayaran pajak perusahaan menunjukkan angka yang paling rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan analisis rasio Arus kas Terhadap Bunga (CKB) PT. Mega Perintis Tbk dari tahun 2020-2024, hasil rasio arus kas terhadap bunga perusahaan selama 5 tahun terakhir menunjukkan menunjukkan nilai yang tinggi berada di atas 1 yang artinya dikatakan baik. Rasio arus kas terhadap bunga yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi biaya bunga. Hal ini dapat diartikan bahwa PT. Mega Perintis Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi biaya bunga dengan menggunakan arus kas operasi aktivitas operasi.

Adapun grafik dari rasio arus kas terhadap bunga PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Rasio Arus Kas Terhadap Bunga

4.2.3 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk memenuhi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dari laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen. Rumus perhitungannya yaitu:

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferen}$$

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT. Mega Perintis Tbk memerlukan data sekunder berupa data EBIT, data bunga, data penyesuaian pajak, dan data dividen preferen untuk mengukur rasionya. Dari hasil penelitian didapatkan data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data EBIT, Bunga, Penyesuaian Pajak, Dividen Preferen PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	Bunga	Penyesuaian Pajak	Dividen Preferen
2020	(43.071.350.276)	16.952.749.941	8.858.608.962	719.950.000
2021	20.509.777.911	15.561.491.552	4.434.745.627	719.950.000
2022	103.737.068.738	12.243.988.007	17.907.662.305	719.950.000
2023	30.959.916.612	15.218.481.842	6.926.944.792	723.888.400
2024	6.222.872.791	15.887.960.921	1.588.427.844	737.640.400

Sumber: PT. Mega Perintis Tbk. Periode Tahun 2020-2024

Perhitungan rasio Cakupan Arus Dana PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CAD}_{2020} &= \frac{(43.071.350.276)}{16.952.749.941 + 8.858.608.962 + 719.950.000} \\ &= \frac{(43.071.350.276)}{26.531.308.903} \\ &= -1,623 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAD}_{2021} &= \frac{20.509.777.911}{15.561.491.552 + 4.434.745.627 + 719.950.000} \\ &= \frac{20.509.777.911}{20.716.187.179} \\ &= 0,990 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAD}_{2022} &= \frac{103.737.068.738}{12.243.988.007 + 17.907.662.305 + 719.950.000} \\ &= \frac{103.737.068.738}{30.871.600.580} \\ &= 3,360 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAD}_{2023} &= \frac{30.959.916.612}{15.218.481.842 + 6.926.944.792 + 723.888.400} \\ &= \frac{30.959.916.612}{22.869.315.034} \\ &= 1,353 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAD}_{2024} &= \frac{6.222.872.791}{15.887.960.921 + 1.588.427.844 + 737.640.400} \\ &= \frac{6.222.872.791}{18.214.029.165} \\ &= 0,341 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Mega Perintis Tbk di atas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Rasio	Standar	Hasil
2020	-1,623	1	Tidak Baik
2021	0,990	1	Kurang Baik
2022	3,360	1	Baik
2023	1,353	1	Baik
2024	0,341	1	Kurang Baik

Sumber Data diolah, Tahun 2026

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rasio cakupan arus dana di tahun 2020 sebesar -1,623 yang berarti untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pajak menggunakan Rp -1,623 EBIT. Dari hasil rasio di tahun tersebut dapat dikatakan tidak baik karena berada di atas 1. Hal ini disebabkan oleh EBIT pada tahun tersebut mengalami kerugian.

Rasio cakupan arus dana pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,990 yang berarti untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pajak menggunakan Rp 0,990 EBIT. Dari hasil rasio di tahun ini dapat dikatakan kurang baik dikarenakan berada di bawah 1. Hal ini disebabkan oleh EBIT yang belum bisa menutupi biaya bunga dan pajak pada tahun tersebut.

Rasio cakupan arus dana pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 3,360 yang berarti untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pajak menggunakan Rp 3,360 EBIT. Dari hasil rasio di tahun tersebut dapat dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini disebabkan karena EBIT Kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

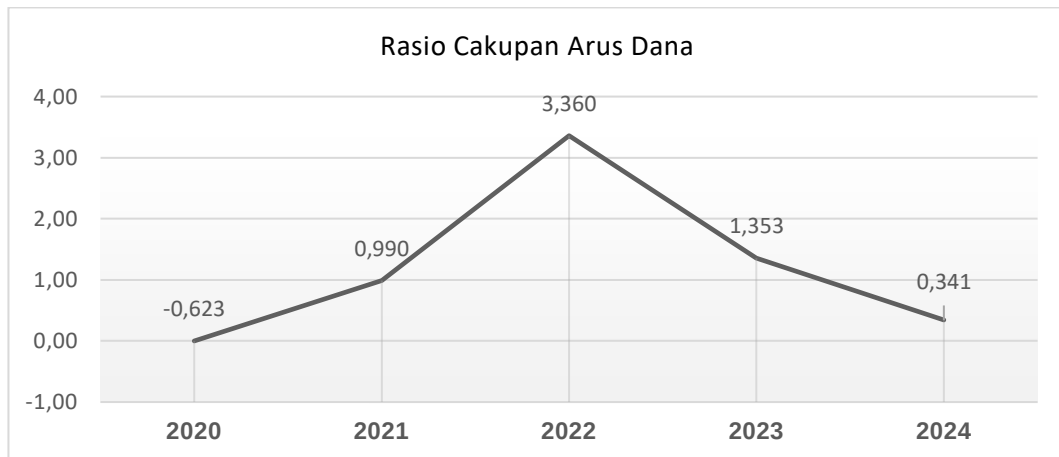
Rasio cakupan arus dana pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,353 yang berarti Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pajak menggunakan Rp 1,353 EBIT. Dari hasil

rasio di tahun tersebut tetap dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini dikarenakan EBIT yang mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Rasio cakupan arus dana pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,341 yang berarti Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pajak menggunakan Rp 0,341 EBIT. Dari hasil rasio di tahun ini dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan EBIT yang mengalami penurunan sementara beban bunga yang masih cukup besar.

Berdasarkan analisis rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Mega Perintis Tbk dari tahun 2020, hasil rasio cakupan arus dana perusahaan pada tahun ini menunjukkan nilai yang cukup menurun berada di bawah 1 yang artinya dikatakan tidak baik, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan walaupun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi berada di bawah 1 yang artinya kurang baik, akan tetapi pada tahun 2022-2023 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang mengakibatkan hasil dikatakan baik karena berada di atas 1, namun pada tahun terakhir yaitu pada tahun 2024 mengalami penurunan yang mengakibatkan hasil yang didapatkan berada di bawah 1 yang artinya kurang baik. Rasio cakupan arus dana yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi biaya bunga, pajak dan dividen preferen. Hal ini dapat dikatakan PT. Mega Perintis Tbk memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menutupi bunga, pajak, dan dividen preferen dengan menggunakan EBIT.

Adapun grafik rasio cakupan arus dana PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Rasio Cakupan Arus Dana

4.2.4 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan utang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup utang lancar. Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sedangkan untuk mengukur rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar (CKHL) pada PT. Mega Perintis Tbk memerlukan data sekunder berupa data arus kas operasi, data dividen kas, dan data hutang lancar. Dari hasil penelitian didapatkan data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Arus Kas Operasi, Dividen Kas dan Hutang Lancar PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)			
Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar
2020	47.108.776.346	-	121.637.082.124
2021	89.063.144.420	-	136.425.646.100
2022	67.163.156.243	9.267.326.241	135.434.415.871
2023	104.403.432.878	18.221.324.892	179.009.482.327
2024	93.165.932.677	14.053.269.370	148.196.000.294

Sumber: PT Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Perhitungan rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2021 sebagai berikut:

$$CKHL_{2020} = \frac{47.108.776.346 + 0}{121.637.082.124}$$

$$= \frac{47.108.776.346}{121.637.082.124}$$

$$= 0,387$$

$$CKHL_{2021} = \frac{89.063.144.420 + 0}{136.425.646.100}$$

$$= \frac{89.063.144.420}{136.425.646.100}$$

$$= 0.652$$

$$CKHL_{2022} = \frac{67.163.156.243 + 9.267.326.241}{135.434.415.871}$$

$$= \frac{76.430.482.484}{135.434.415.871}$$

$$= 0,564$$

$$CKHL_{2023} = \frac{104.403.432.878 + 18.221.324.892}{179.009.482.327}$$

$$= \frac{122.624.757.770}{179.009.482.327}$$

$$= 0,685$$

$$CKHL_{2024} = \frac{93.165.932.677 + 14.053.269.370}{148.196.000.294}$$

$$= \frac{107.219.202.047}{148.196.000.294}$$

$$= 0,723$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar PT. Mega Perintis Tbk di atas dapat dilihat pada tabel 4.7 di berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil Perhitungan rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Rasio	Standar	Hasil
2020	0,387	1	Kurang Baik
2021	0,652	1	Kurang Baik
2022	0,564	1	Kurang Baik
2023	0,685	1	Kurang Baik
2024	0,723	1	Kurang Baik

Sumber Data diolah, Tahun 2026

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rasio cakupan kas terhadap utang lancar pada tahun 2020 sebesar 0,387 yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar perusahaan hanya mampu dijamin oleh Rp 0,387 arus kas operasi. Dari hasil rasio tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan belum mampu menutupi seluruh kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun tersebut.

Rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,652 yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar perusahaan mampu dijamin oleh Rp 0,652 arus kas operasi. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, rasio tersebut masih dikategorikan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini disebabkan karena jumlah utang lancar perusahaan lebih besar dari arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan.

Rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,564 yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar perusahaan hanya mampu dijamin oleh Rp 0,564 arus kas operasi. Dari hasil rasio tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Penurunan pada rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya mengalami penurunan disbanding tahun

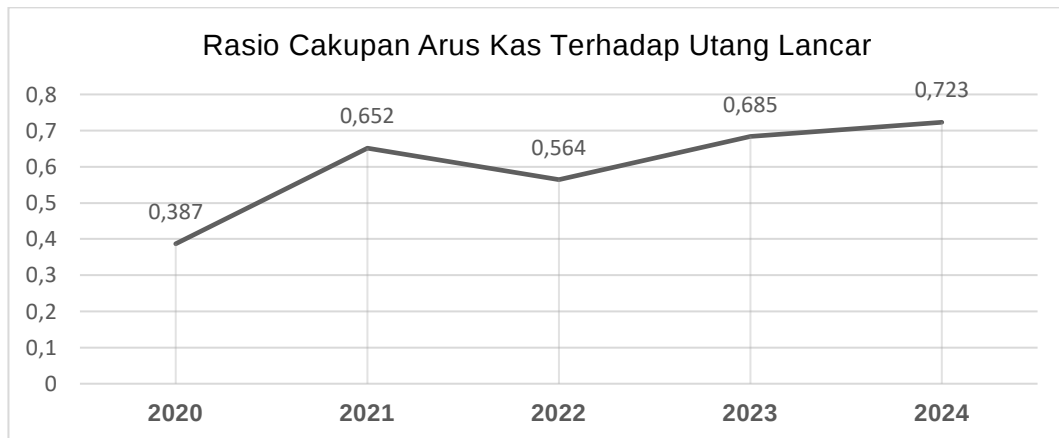
sebelumnya, yang disebabkan oleh menurunnya arus kas operasi atau meningkatnya jumlah utang lancar perusahaan.

Rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,685 yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar perusahaan mampu dijamin oleh Rp 0,685 arus kas operasi. Walaupun mengalami peningkatan rasio tersebut masih berada di bawah 1 sehingga dikategorikan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu menutup seluruh kewajiban lancarnya menggunakan arus kas operasi yang dimiliki.

Rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan kembali menjadi 0,723 yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar perusahaan hanya mampu dijamin oleh Rp 0,723 arus kas operasi. Dari hasil rasio tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya Kembali melemah akibat arus kas operasi yang menurun atau meningkatnya utang lancar perusahaan pada tahun tersebut.

Berdasarkan analisis rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar (CKHL) PT. Mega Perintis Tbk pada tahun 2020-2024, hasil rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar selama 5 tahun terakhir berada di bawah 1 yang artinya dikatakan kurang baik. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang masih tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa PT. Mega Perintis Tbk belum mampu menutupi seluruh utang lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan masih memerlukan sumber dana dari aktivitas lain untuk membantu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Adapun grafik dari rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar

4.2.5 Rasio Pengeluaran Modal (RPM)

Rasio pengeluaran modal digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{RPM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Sedangkan untuk mengukur Rasio Pengeluaran Modal (RPM) pada PT. Mega Perintis Tbk memerlukan data sekunder berupa data arus kas operasi dan data pengeluaran modal. Dari hasil penelitian didapatkan data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Arus Kas Operasi dan Pengeluaran Modal PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)		
Tahun	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Pengeluaran Modal
2020	47.108.776.346	12.318.820.799
2021	89.063.144.420	13.681.530.072
2022	67.163.156.243	14.612. 274.241
2023	104.403.432.878	31.040.375.327
2024	93.165.932.677	28.219.333.338

Sumber: PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{RPM}_{2020} &= \frac{47.108.776.346}{12.318.820.799} \\ &= 3,824 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RPM}_{2021} &= \frac{89.063.144.420}{13.681.530.072} \\ &= 6,509 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RPM}_{2022} &= \frac{67.163.156.243}{14.612.274.241} \\ &= 4,596 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RPM}_{2023} &= \frac{104.403.432.878}{31.040.375.327} \\ &= 3,363 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RPM}_{2024} &= \frac{93.165.932.677}{28.219.333.338} \\ &= 3,301 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Mega Perintis Tbk di atas dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Rasio	Standar	Hasil
2020	3,824	1	Baik
2021	6,509	1	Baik
2022	4,596	1	Baik
2023	3,363	1	Baik
2024	3,301	1	Baik

Sumber Data diolah, Tahun 2026

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rasio pengeluaran modal di tahun 2020 sebesar 3,824 yang berarti untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 3,824 arus kas operasi. Dari hasil rasio di tahun tersebut dapat dikatakan baik karena

berada di atas 1. Hal ini disebabkan karena jumlah pengeluaran modal perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah arus kas operasi perusahaan, sehingga arus kas operasi mampu dalam menutupi pengeluaran modal di tahun tersebut.

Rasio pengeluaran modal pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,509 yang berarti setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 6,509 arus kas operasi. Dari hasil rasio tersebut dapat dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini disebabkan karena jumlah pengeluaran modal lebih kecil dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan pada tahun tersebut.

Rasio pengeluaran modal pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 4,596 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 4,596 arus kas operasi. Meskipun terjadi penurunan tetapi rasio pengeluaran modal perusahaan dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi lebih tinggi dibandingkan jumlah pengeluaran modal perusahaan.

Rasio pengeluaran modal pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 3,363 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk aset tetapnya menggunakan Rp 3,363 arus kas operasi. Meskipun terjadi penurunan tetapi rasio pengeluaran modal pada tahun ini tetap dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini dikarenakan jumlah pengeluaran modal perusahaan mengalami peningkatan tetapi jumlah arus kas operasi perusahaan tetap lebih besar dibandingkan pengeluaran modal perusahaan.

Rasio pengeluaran modal pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar 3,301 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan

untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 3,301 arus kas operasi. Meskipun terjadi penurunan tetapi rasio pengeluaran modal tetap dikatakan baik karena berada di atas 1. Hal ini dikarenakan arus kas operasi perusahaan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran modal perusahaan.

Berdasarkan analisis Rasio Pengeluaran Modal PT. Mega Perintis Tbk pada tahun 2020-2024, hasil rasio pengeluaran modal selama 5 tahun terakhir berada di atas 1 yang artinya dikatakan baik. Rasio pengeluaran modal yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Mega Perintis Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Adapun grafik dari rasio pengeluaran modal PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4.6 Rasio Pengeluaran Modal

4.2.6 Rasio Total Utang (RTU)

Rasio total utang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$RTU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Sedangkan untuk mengukur Rasio Total Utang (RTU) pada PT. Mega Perintis Tbk memerlukan data sekunder berupa data arus kas operasi dan data total hutang. Dari hasil penelitian didapatkan data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Arus Kas Operasi dan Total Hutang PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)		
Tahun	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Total Hutang
2020	47.108.776.346	232.036.677.756
2021	89.063.144.420	218.571.404.102
2022	67.163.156.243	202.461.920.156
2023	104.403.432.878	269.686.046.084
2024	93.165.932.677	266.996.639.956

Sumber: PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:

$$RTU_{2020} = \frac{47.108.776.346}{232.036.677.756}$$

$$= 0,203$$

$$RTU_{2021} = \frac{89.063.144.420}{218.571.404.102}$$

$$= 0,407$$

$$RTU_{2022} = \frac{67.163.156.243}{202.461.920.156}$$

$$= 0,331$$

$$RTU_{2023} = \frac{104.403.432.878}{269.686.046.084}$$

$$= 0,387$$

$$RTU_{2024} = \frac{93.165.932.677}{266.996.639.956}$$

$$= 0,348$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan Rasio Total Hutang PT. Mega Perintis Tbk di atas dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Mega Perintis Tbk Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Nilai Rasio	Standar	Hasil
2020	0,203	1	Kurang Baik
2021	0,407	1	Kurang Baik
2022	0,331	1	Kurang Baik
2023	0,387	1	Kurang Baik
2024	0,348	1	Kurang Baik

Sumber Data diolah, Tahun 2026

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rasio total hutang di tahun 2020 yaitu sebesar 0,203 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk mebiayai semua hutang menggunakan Rp 0,203 arus kas operasi. Dari hasil rasio pada tahun tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini disebabkan karena total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan jumlah arus kas perusahaan.

Rasio total hutang pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,407 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 total hutang dijamin oleh Rp 0,407 arus kas operasi. Dari hasil tahun tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini disebabkan karena jumlah total hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas operasi perusahaan pada tahun tersebut.

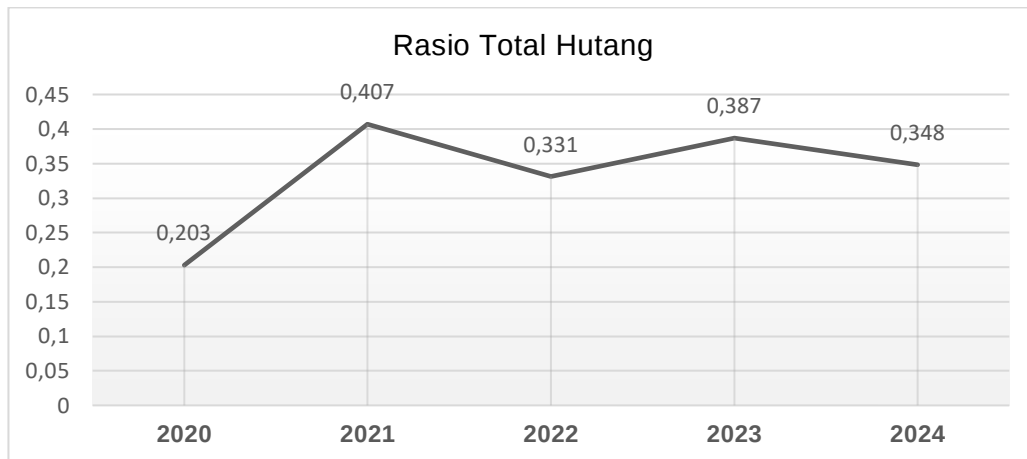
Rasio total hutang pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,331 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai hutang menggunakan Rp 0,331 arus kas operasi. Dari hasil rasio pada tahun tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini disebabkan karena total hutang lebih tinggi dibandingkan arus kas perusahaan.

Rasio total hutang pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,387 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 total hutang dijamin Rp 0,387 arus kas operasi. Meskipun hasil rasio meningkat akan tetapi dari hasil rasio pada tahun tersebut dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini dikarenakan jumlah total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan arus kas operasi yang dimiliki perusahaan pada tahun tersebut.

Rasio total hutang pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,348 yang berarti bahwa untuk setiap Rp 1 total hutang dijamin Rp 0,348 arus kas operasi. Dari hasil rasio pada tahun tersebut dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah 1. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dan total hutang lebih besar dibandingkan arus ka operasi perusahaan pada tahun tersebut.

Berdasarkan analisis rasio total hutang PT. Mega Perintis Tbk dari tahun 2020-2024, hasil rasio total hutang selama 5 tahun terakhir berada di bawah 1 yang artinya dapat dikatakan kurang baik. Rasio total hutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan kurang baik dalam membayar semua kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasi. Hal ini menunjukkan PT. Mega Perintis Tbk memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasi perusahaan saja.

Adapun grafik dari rasio total hutang PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4.7 Rasio Total Hutang

4.3 Pembahasan

4.3.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Arus kas operasi pada tahun 2020 dapat dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri 1, hal ini dikarenakan tingginya kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun tersebut. Tingginya kewajiban lancar disebabkan oleh ekspansi operasional dan aktivitas bisnis yang meningkat. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan arus kas operasi terjadi sebagai akibat dari menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi *COVID-19* yang mengganggu perputaran kas karena mempengaruhi siklus penjualan dan piutang usaha. Kondisi tersebut berdampak pada penjualan perusahaan sehingga penerimaan kas mengalami tekanan. Di sisi lain, perusahaan tetap memiliki kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga rasio total hutang berada pada tingkat yang rendah.

Kemudian arus kas operasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan akan tetapi rasio di tahun tersebut tetap dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri 1, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan.

Peningkatan rasio pada tahun tersebut disebabkan karena membaiknya aktivitas penjualan perusahaan seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi setelah masa pandemi, serta efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang dan persediaan. Selain itu, perusahaan kemungkinan mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga menghasilkan arus kas yang lebih besar.

Demikian arus kas operasi pada tahun 2022 mengalami penurunan sehingga dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri 1, hal ini disebabkan karena arus kas operasi pada tahun tersebut mengalami penurunan namun kewajiban lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya investasi dalam modal kerja seperti persediaan dan piutang usaha. Akibatnya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus kas operasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan akan tetapi rasio tersebut tetap dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri 1, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kewajiban lancar yang jauh lebih besar dibandingkan arus kas operasinya. Arus kas operasi mengalami peningkatan ditahun tersebut namun kewajiban lancarnya juga ikut mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu terjadinya peningkatan penjualan, efektivitas penagihan piutang usaha, dan pengelolaan biaya operasional yang baik.

Demikian arus kas operasi pada tahun 2024 mengalami peningkatan, walaupun mengalami peningkatan tetap dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri 1, hal ini dikarenakan arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan kewajiban lancar yang

menyebabkan rasio mengalami peningkatan. Menurunnya kewajiban lancar dapat menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengurangi utang jangka pendek atau memperbaiki struktur kewajiban. Kondisi ini berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Namun nilai rasio menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan belum mampu menutupi seluruh kewajiban lancarnya.

Dari hasil analisis rasio arus kas operasi PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri 1 selama 5 tahun terakhir, hal tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan rasio arus kas operasi saja tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siiagian (2024), yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa rasio arus kas operasi (AKO) berada di bawah 1.

4.3.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Arus kas terhadap bunga pada tahun 2020 dikatakan baik karena berada di atas standar industri, hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan jumlah biaya bunga atas hutang yang telah ada sehingga perusahaan mampu menutupi pembayaran bunga. Rendahnya pembayaran pajak pada tahun tersebut dibandingkan arus kas operasinya dapat disebabkan dengan beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, rendahnya beban pajak penghasilan dimana penurunan ini dimana disebabkan karena pada tahun tersebut mencerminkan berbagai banyak tantangan operasional akibat pandemi *COVID-19*, termasuk perubahan perilaku konsumen, serta bertambahnya biaya operasional. Kedua, pandemi menyebabkan terjadinya

tekanan ekonomi nasional dan global yang menyebabkan ekspor melemah dan permintaan pasar menurun.

Kemudian arus kas terhadap bunga pada tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga hasil rasio dapat dikatakan baik karena berada di atas standar industri, hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki biaya bunga yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, sehingga perusahaan mampu menutupi pembayaran bunga. Beban bunga lebih rendah dikarenakan perusahaan tidak melakukan aktivitas pembiayaan yang dapat meningkatkan biaya keuangan ditahun tersebut.

Sementara itu arus kas terhadap bunga pada tahun 2022 tetap mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan baik karena berada di atas standar industri, hal ini disebabkan oleh biaya bunga yang menurun sehingga perusahaan tetap dapat menutupi biaya bunga dan pajak pada tahun tersebut tanpa memerlukan dari arus kas yang lainnya. Penurunan beban bunga beriringan dengan terjadinya tren penurunan total hutang yang mencerminkan strategi perusahaan untuk mengandalkan pembiayaan internal guna mengurangi biaya keuangan.

Demikian arus kas terhadap bunga pada tahun 2023 mengalami peningkatan hasil rasio tetap dikatakan baik karena berada di atas standar industri, hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat dan beban pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan pajak pada tahun tersebut disebabkan karena turunnya laba sebelum pajak penghasilan dari tahun sebelumnya yang mencerminkan penurunan kinerja operasional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal.

Rasio arus kas terhadap bunga pada tahun 2024 mengalami penurunan akan tetapi hasil rasio dikatakan baik karena tetap berada di atas standar industri,

hal ini disebabkan karena pembiayaan pajak perusahaan menunjukkan angka yang paling rendah dari tahun sebelumnya.

Dari hasil analisis rasio arus kas terhadap bunga PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik karena hasil rasio berada di atas standar industri selama 5 tahun terakhir, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik pula dalam menutupi biaya bunga dan hutang yang ada. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Morasa dan Wokas (2019) yang menyatakan bahwa pada rasio arus kas terhadap bunga PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa rasio tersebut berada di atas standar 1.

4.3.3 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio cakupan arus dana pada tahun 2020 dapat dikatakan tidak baik karena berada jauh di bawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam memenuhi kebutuhan kas dan kewajiban operasionalnya melalui laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Hal ini disebabkan karena terjadinya kerugian pada laba bunga sebelum pajak (EBIT) pada tahun tersebut. Faktor yang menyebabkan terjadinya kerugian karena belum pulihnya kondisi ekonomi pasca pandemi yang memiliki dampak cukup besar bagi kondisi aktivitas usaha, daya beli masyarakat, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan dan melemahnya permintaan pasar sehingga laba operasi menjadi rendah atau bahkan mengalami kerugian. Pada tahun tersebut juga kewajiban dan kebutuhan pendanaan cukup besar sehingga kemampuan laba operasi untuk menutupi kewajiban menjadi semakin rendah.

Kemudian rasio cakupan arus dana pada tahun 2021 mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar

industri, peningkatan ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas dan kewajiban perusahaan kurang baik dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan terjadinya penurunan yang cukup signifikan pada EBIT perusahaan dan tingginya bunga dan pajak perusahaan. Seiring dengan proses membaiknya aktivitas ekonomi dan pemulihan kondisi pasar pasca pandemi.

Sementara itu rasio cakupan arus dana pada tahun 2022 mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan baik karena berada di atas standar industri, peningkatan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan yang cukup signifikan pada EBIT dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan melalui EBIT yang cukup efektif tanpa memerlukan bantuan dari arus kas yang lainnya.

Kemudian rasio cakupan arus dana pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun walaupun mengalami penurunan kemampuan perusahaan tetap dikatakan baik karena berada di atas standar industri, akan tetapi kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi kewajiban pendanaan mulai melemah. Meskipun penjualan mengalami peningkatan akan tetapi arus kas operasi mengalami penurunan yang diakibatkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok, karyawan, serta berbagai beban operasional lainnya. Selain itu, perusahaan juga memiliki beban Bunga dan kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dalam periode berjalan, hal ini yang mengakibatkan pertumbuhan arus kas operasi yang tidak mampu mengimbangi kebutuhan pendanaan yang ada.

Rasio cakupan arus dana pada tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya yang dimana hasil rasio menunjukkan bahwa

perusahaan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena laba bunga sebelum pajak (EBIT) lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang diikuti oleh penurunan laba bersih yang cukup signifikan. Selain itu, peningkatan bahan pokok penjualan, beban operasional, serta biaya bunga turut memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengondisikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan struktur pendanaan agar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang memadai dapat kembali meningkat untuk periode yang akan datang.

Dari hasil analisis rasio cakupan arus dana PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik karena hasil rasio berada jauh di bawah standar industri, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan, walaupun mengalami peningkatan akan tetapi hasil berada di bawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan melemah dalam memenuhi kebutuhan kas dan kewajiban operasionalnya melalui laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Namun pada tahun 2022-2023 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga kondisi perusahaan kembali dikatakan baik karena berada di atas standar industri, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan baik dalam menutupi bunga dan pajak dengan menggunakan EBIT saja, namun pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan dimana dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri yang mengakibatkan perusahaan memiliki kemampuan yang menurun dalam memenuhi kebutuhan kas dan kewajiban operasional melalui laba operasional yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga kinerja keuangan pada

rasio ini dapat dikatakan kurang baik. Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Daing (2024) yang menyatakan bahwa laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) tidak mampu menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun. Peneliti menyatakan bahwa kondisi tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

4.3.4 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)

Rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2020 dikatakan kurang baik karena hasil dari rasionya berada di bawah standar industri. Hal disebabkan perusahaan belum melakukan pembayaran dividen kas terhadap pemegang saham, sementara itu hutang lancar perusahaan tetap memiliki nilai yang cukup besar. Pada tahun tersebut aktivitas bisnis perusahaan mengalami tekanan akibat keterlambatan ekonomi yang dimana diakibatkan dengan adanya *COVID-19* yang berdampak pada penjualan dan penerimaan kas. Sehingga kemampuan perusahaan membayar dividen kas pada tahun ini masih relatif rendah.

Kemudian rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2021 mengalami peningkatan, walaupun mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun ini hasil rasio tetap dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Kondisi ini disebabkan karena hutang lancar pada perusahaan terus meningkat namun perusahaan belum melakukan pembayaran dividen kas terhadap pemegang saham. Faktor penyebab yaitu berdasarkan kondisi perusahaan peningkatan yang terjadi didukung oleh membaiknya kinerja penjualan seiring memulihnya aktivitas ekonomi dan meningkatnya permintaan pasar. Bertambahnya penerimaan kas dari pelanggan memberikan dampak positif terhadap arus kas operasi perusahaan.

Sementara itu, rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan sehingga dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pada hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Kondisi ini dapat disebabkan karena terjadinya peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan usaha, termasuk peningkatan persediaan dan aktivitas operasional perusahaan. Walaupun perusahaan masih mampu menghasilkan arus kas operasional yang cukup baik, peningkatan kewajiban lancar menyebabkan kemampuan kas operasi dalam menutupi hutang jangka pendek menjadi sedikit menurun.

Rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan, akan tetapi walaupun mengalami peningkatan hasil rasio pada tahun tersebut tetap dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Kondisi ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pembayaran dividen kas kepada pemegang saham dibandingkan dari tahun sebelumnya, akan tetapi hutang lancarnya juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga rasio belum menunjukkan kondisi yang optimal. Hal ini menunjukkan perusahaan mengondisikan bahwa masih memfokuskan penggunaan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga aktivitas operasional perusahaan.

Kemudian rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang dimana hasil rasio dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Meskipun perusahaan mengalami penurunan penjualan dan tekanan terhadap laba bersih, perusahaan tetap dapat menjaga pengelolaan kas dan kewajiban lancarnya secara efektif.

Dari hasil analisis rasio cakupan arus kas terhadap utang lancar pada PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 dapat diketahui bahwa kondisi perusahaan masih kurang baik karena hasil rasio dalam 5 tahun terakhir masih di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kas kepada pemegang saham masih relatif rendah dibandingkan kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati & Mudiarti (2023) yang menyatakan bahwa rasio cakupan arus kas terhadap kewajiban lancar dinyatakan kurang baik sehingga kemampuan perusahaan masih relatif rendah dalam memenuhi dividen kasnya.

4.3.5 Rasio Pengeluaran Modal (RPM)

Pengeluaran modal pada tahun 2020 dikatakan baik karena berada di atas standar industri sehingga arus kas operasi perusahaan mampu untuk menutupi pengeluaran modal pada tahun ini. Hal ini disebabkan jumlah pengeluaran modal perusahaan lebih rendah dibandingkan jumlah arus kas operasi perusahaan. Penurunan modal menunjukkan adanya penundaan dan pembatasan investasi fisik karena perusahaan sedang fokus pada efisiensi operasional dan digital akibat respon terhadap ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi pada tahun tersebut. Maka dalam hal ini terjadi penurunan biaya pada aset tetap seperti mesin, pabrik dan fasilitas logistik yang dikurangi akibat menurunnya aktivitas masyarakat secara langsung.

Kemudian pengeluaran modal pada tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga dikatakan baik karena berada di atas standar industri, hal ini disebabkan karena meningkatnya arus kas operasi perusahaan pada tahun tersebut, sehingga perusahaan masih mampu dalam menutupi pengeluaran modalnya dengan

menggunakan arus kas operasi tanpa menggunakan arus kas yang lainnya. Faktor penyebab terjadinya yaitu pada tahun tersebut perusahaan lebih berfokus pada penguatan kapasitas digital dan efisiensi berbasis teknologi karena lebih mengefisienkan ketidakpastian ekonomi akibat pandemi, sehingga pengeluaran yang dilakukan secara langsung atau fisik menjadi lebih terbatas .

Sementara itu, pengeluaran modal pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan, namun meskipun terjadi penurunan akan tetapi hasil rasio tetap dikatakan baik karena tetap berada di atas standar industri. Hal ini disebabkan arus kas operasi lebih tinggi dibandingkan pengeluaran modal, walaupun arus kas operasi lebih tinggi pada tahun tersebut namun pada pengeluaran modal mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Demikian pengeluaran modal pada tahun 2023 tetap mengalami penurunan, akan tetapi walaupun mengalami penurunan hasil rasio tetap dikatakan baik karena berada di atas standar industri. Hal ini disebabkan karena jumlah pengeluaran modal yang meningkat cukup signifikan namun diikuti dengan arus kas operasi yang juga ikut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan arus kas perusahaan dalam mendukung ekspansi usaha tanpa menimbulkan tekanan yang signifikan terhadap likuiditas. Pencapaian tersebut dapat dipengaruhi oleh peningkatan penjualan, pengelolaan modal kerja yang lebih efisien dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasional yang cukup stabil sehingga kebutuhan investasi dapat terpenuhi dengan sumber dana internal.

Selanjutnya pengeluaran modal pada tahun 2024 terus mengalami penurunan, walaupun mengalami penurunan hasil rasio tetap dikatakan baik karena berada di atas standar industri. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi

yang mengalami penurunan dan pengeluaran modal juga mengalami penurunan, namun arus kas operasi tetap mampu untuk menutupi pengeluaran modal perusahaan pada tahun tersebut. Penurunan rasio ini menunjukkan terjadinya pertumbuhan pada pengeluaran modal yang relatif lebih besar dibandingkan peningkatan arus kas operasi, hal tersebut terjadi karena perusahaan melakukan investasi yang lebih intensif yang dapat mendukung pengembangan bisnis, peningkatan kapasitas operasional, serta penguatan pada infrastruktur pendukung usaha.

Dari hasil analisis pengeluaran modal PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik karena hasil rasio berada di atas standar industri selama 5 tahun terakhir, hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menutupi pengeluaran modal dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi tanpa menggunakan dari aktivitas yang lainnya. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani dan Huda (2024), yang menyatakan bahwa rasio pengeluaran modal menunjukkan hasil yang baik selama tahun 2021-2023, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk menutupi biaya bunga dan pajak serta membayar pokok utang perusahaan.

4.3.6 Rasio Total Utang (RTU)

Total hutang pada tahun 2020 dikatakan kurang baik karena hasil rasio berada di bawah standar industri, hal ini disebabkan karena hutang perusahaan lebih besar dibandingkan arus kas operasi yang dimiliki perusahaan. Tingginya total hutang perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kewajiban yang cukup besar sehingga kemampuan arus kas operasi masih rendah dalam menutupi seluruh kewajiban perusahaan. Kondisi tersebut dapat diakibatkan oleh

menurunnya penerimaan kas oleh keterlambatan aktivitas operasional dan penurunan daya beli masyarakat. Di sisi lain perusahaan memiliki kewajiban yang cukup tinggi yang harus dipenuhi, baik berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang yang digunakan untuk keberlangsungan operasional usaha pada saat pandemi.

Kemudian total hutang pada tahun 2021 mengalami peningkatan, namun walaupun mengalami peningkatan hasil rasio tetap dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pada rasio arus kas operasi perusahaan dari tahun sebelumnya, sehingga perusahaan dapat dikatakan mengalami perbaikan dalam memenuhi kewajibannya. Walaupun total hutang perusahaan masih relatif tinggi sehingga arus kas operasi masih belum sepenuhnya mampu menutupi kewajiban perusahaan secara optimal. Hal ini dapat diakibatkan karena aktivitas penjualan mulai membaik. Kembali dibandingkan tahun sebelumnya dan terjadinya peningkatan pada pengelolaan operasional perusahaan setelah kondisi ekonomi berangsur membaik akibat terjadinya pandemi ditahun sebelumnya yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas masyarakat.

Sementara itu, total hutang pada tahun 2022 mengalami penurunan dimana hasil rasio dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena tingginya total hutang yang tidak bisa diimbangi dengan arus kas operasi perusahaan, akibatnya kemampuan perusahaan masih mengalami penurunan dalam memenuhi total hutang perusahaan dari tahun sebelumnya. Penurunan rasio disebabkan oleh meningkatnya total hutang perusahaan atau pertumbuhan arus kas operasi yang tidak sebanding dengan pertumbuhan kewajiban, peningkatan modal kerja untuk mendukung ekspansi

usaha dan pengembangan jaringan distribusi dapat menyebabkan perusahaan memanfaatkan sumber dana dari kewajiban sehingga jumlah hutang tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi.

Total hutang pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali, walaupun mengalami peningkatan akan tetapi hasil rasio tetap dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini dikarenakan arus kas operasi perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga kemampuan perusahaan dalam menutupi total hutang mengalami perbaikan dan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan rasio tersebut didukung oleh pertumbuhan penjualan selama tahun berjalan, memberikan kontribusi terhadap meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sehingga memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasional. Namun, peningkatan berbagai beban operasional dan biaya yang berkaitan dengan aktivitas usaha menyebabkan pertumbuhan arus kas operasi tidak meningkat secara signifikan, yang dimana perusahaan masih memiliki kewajiban yang cukup besar untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis. Hal ini menyebabkan perusahaan belum mampu mencapai kondisi yang ideal.

Demikian total hutang pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan yang dimana perusahaan dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, sedangkan total hutang yang jumlahnya lebih tinggi sehingga tidak sebanding dengan arus kas operasi perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan masih belum mampu menutupi total hutang perusahaan dengan baik.

Dari hasil analisis rasio total hutang PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri selama 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam menutupi total hutang dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siiagian (2024), yang menyatakan kurang baik pada rasio total hutang dikarenakan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa rasio total hutang berada dibawah standar 1.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis laporan arus kas pada PT. Mega Perintis Tbk periode tahun 2020-2024 dapat dilihat dari keenam rasio yang digunakan dimana rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), Total utang (TU) dan Cakupan Arus Dana (CAD) menunjukkan hasil rasio yang berada di bawah standar industri 1, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan arus kas operasi yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan sesuai standar yang telah ada. sedangkan rasio lainnya yaitu Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB), dan Pengeluaran Modal (PM) menunjukkan hasil rasio yang berada di atas standar industri. Dari hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada 5 tahun terakhir pada PT. Mega Perintis Tbk dapat dikatakan kurang baik karena hasil rasio yang didapatkan dominan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk memenuhi kewajibannya masih belum optimal, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efektivitas arus kas agar kinerja keuangan dapat meningkat pada periode berikutnya.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan khususnya pengelolaan pada arus kas operasi agar tetap mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjang dengan baik dan efektif. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pengeluaran modal dan penggunaan dana perusahaan sehingga rasio arus kas yang dihasilkan setiap tahunnya. Dengan pengelolaan keuangan yang optimal perusahaan dapat meningkatkan laba serta menjaga keberlangsungan operasional perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Selain itu peneliti juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta objek penelitian yang berbeda agar dapat dilakukan perbandingan dan memberikan hasil yang lebih luas dan akurat.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi akademis dalam mempelajari analisis laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan terkait analisis rasio arus kas pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugreani, H. D., & Diyanti, F. (2023). Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Ukuran Perusahaan terhadap Abnormal Return Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol.8 No 1
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014–2018. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–10.
- Ahmad Faisal, R. S. & S. P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan PT. Kurnia Jaya: Vol. 14 (1) 2018,6-15. *Journal*.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembing, Supitriani, Khairul Azwar &, & Elly Susanti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* CV. Media Sains Indonesia.
- Fitri Handayani, H. H. & R. S. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gunung Raja Paksi Tbk: Vol. Jlk.11.No.1(2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Fadilah Novrianti Siagian(2023) *Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021* (p. 107).
- Handayani, R. S., Nurfitriani, & Huda, M. M. (2024). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2021–2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Handayani, F. (2023). akuntansi Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gunung Raja Paksi Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1).
- Hery. (2019). Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3979–3987.
- Herry, & Christianty. (2022). *Analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Keuangan*. Alfabeta.
- Hendra Lesmana & Wati Erawati. (2022). Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT FIF Group Brebes: Vol. 2 No.1 (2022). *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*.
- Heni Risnawari, Hasna Mudiarti, & Tuti Nadhifa. (2023). *Analisis Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)*. *Journal Of Accounting Finance (JAFIN)*.
- Hutabarat, F (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group).
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* . Depok: Rajagrafindo Persada.

- Maryanti, N., Rustiana, S., & Dyarina. (2022). *Pengantar Laporan Keuangan dan Arus Kas*. Jakarta : Media Edukasi Indonesia.
- Maisyarah, M., & Manurung, H. (2023). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. *Investasi : Inovasi Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 135–141.
- Meyliza & Desi Efrianti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 8 No. 1, 2020.
- Novrianti Siagian, F. (2023). Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk Tahun 2015–2021. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 14(2), 55–64.
- Purwanti, T. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan: Konsep dan Analisis*. CV Indografika.
- Putri, R., & Munfaqiroh. (2020). *Kinerja Keuangan dan Analisis Rasio*. UB Press.
- Putriani, D., Damanik, A., & Purba, Y. (2022). *Laporan Arus Kas dan Analisis Keuangan*. Alfabeta.
- Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian Deskriptif*. Prenadamedia Group.
- Rustiana, S., Maryanti, N., & Dyarina. (2022). *Pengantar Laporan Arus Kas*. CV Media Mandiri.
- Sari, F., Mariani, M., & Rifki, A. (2023). Analisis Laporan Arus Kas dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. *General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 15–30.
- Siagian, F. N. (2023). *Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengambilan Keputusan*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, N. A., Daing, A., & Istianah. (2024). Analisis Arus Kas Operasi sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Siloam Internasional Tbk. *Management and Accounting Research Statistics (MARS)*, 4(1), 52-66.
- Thian, A. (2022). *Analisis dan Interpretasi Laporan Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Utari, L., & Syafina, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Laporan Arus Kas. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 10(1), 33–40.
- Wokas, H., Arota, P., & Morasa, J. (2019). Analisis Rasio Arus Kas dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 22–31.

Wulandari, S. (2025). Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang ISSI. *Jurnal Keuangan Syariah*, 5(1), 40–52.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Surat Penelitian dari Kampus Tertuju Ke Galery Investasi

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8936018 e-mail : feb@umma.ac.id ,Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kikoa - Pamekajang Je'ne Kelurahan Allepolo Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Maros, 9 Februari 2026

Nomor : 019/S1/FEB-UMMA/PM/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMA

Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.
Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka rencana penulisan Skripsi Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bagi mahasiswa:

Nama : Ulil Nurasmil
NIM : 2261201062
Progam Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
No. Hp : 085340961004
Email : ulilnurasmil2@gmail.com
Judul penelitian : "Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mega Perintis Tbk."
Lokasi : Kampus 2, UMMA
Pembimbing 1 : Nurwahidah M, S.E., M.Si.
Pembimbing 2 : Andalia, S.Ak., M.Ak.

Kami mohon kiranya berkenan memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa di atas.
Demikian permohonan kami sampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.


Dekan,
Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIP : 0931127803

Tembusan Kepada Yth.
1. Rektor Universitas Muslim Maros
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari *Galery* Investasi



Kampus 2 UMMA Jl. Kokoa Lingkungan Pammelaklung Je'ne Kec. Lau Kab. Maros, 90514, HP 081354560833

Nomor : 001/UL/GI-FEB UMMA/V/2026 Maros, 18 Mei 2026
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros nomor: 019/S1/FEB-UMMA/PM/2026 tanggal 9 Februari 2026, maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bersedia memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa (?) berikut:
Nama : Ulil Nurasmu
NIM : 2261201062
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MEGA PERINTIS TBK"
2. Yang bersangkutan diatas telah mengikuti Kelas Edukasi Pasar Modal Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (GI BEI-FEB UMMA).
3. Yang tersebut diatas telah membuka Rekening Dana Reksa (RDI) di GI BEI-FEB UMMA.
4. Kelas Edukasi Pasar Modal yang diselenggarakan oleh GI BEI-FEB UMMA dan Pembukaan Rekening Dana Investasi **TIDAK DIPUNGUT** biaya apapun.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Kepala Galeri Investasi BEI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



NUPTK 9551766667130233

Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT. Mega Printis Tbk.

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK) LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)		PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)	
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	347.996.641.925	493.711.307.975	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(177.994.980.683)	(313.733.024.018)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(65.326.129.627)	(84.931.738.674)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(52.636.330.854)	(114.440.555.369)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(16.951.658.653)	(9.086.912.057)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	15.644.685.617	2.075.488.188	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(1.264.513.265)	(10.491.251.464)	Other payments
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(2.398.360.861)	(14.802.627.657)	Income tax and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	39.422.747	240.934.341	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	47.108.776.346	(51.458.378.735)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10.547.946.429)	(23.106.328.439)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.770.874.370)	(708.530.930)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	148.500.000	113.487.887	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(30.553.341.898)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.170.320.799)	(54.254.713.380)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(37.204.246.935)	-	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	22.516.478.059	131.214.945.972	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(17.255.871.999)	(125.723.886.729)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(290.332.751)	(513.838.300)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak ketiga	(2.489.337.313)	39.000.000.000	Proceeds (payments) from other payable third parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(590.252.632)	(411.387.342)	Payments of due to related parties
Deposito berjangka	-	2.920.602.795	Time deposits
Setoran modal saham	-	31.756.421.452	Share capital deposit
Penambahan utang pihak berelasi	-	2.000.000.000	Addition of due to related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(35.313.563.571)	80.242.857.848	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(375.108.024)	(25.470.234.267)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.536.887.688	31.007.121.955	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.161.779.664	5.536.887.688	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	420.957.289.072	347.996.641.925	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(201.330.873.547)	(177.994.980.683)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(70.124.479.501)	(65.326.129.627)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(46.127.140.163)	(38.609.913.400)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(15.213.974.025)	(16.951.658.653)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	1.871.989.209	1.618.268.163	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(2.687.434.507)	(1.264.513.265)	Other payments
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	1.698.606.008	(2.398.360.861)	Income tax and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	19.161.874	39.422.747	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	89.063.144.420	47.108.776.346	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.045.339.827)	(10.547.946.429)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(636.190.245)	(1.770.874.370)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	427.914.385	148.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.253.615.687)	(12.170.320.799)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(44.675.768.704)	(37.204.246.935)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	35.628.673.378	22.516.478.059	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(37.706.799.704)	(17.255.871.999)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(300.015.453)	(290.332.751)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	(30.152.517.725)	(2.489.337.313)	Proceeds (payments) from other payable - third parties received
Pembayaran (pembayaran) utang pihak berelasi	1.627.851.941	(590.252.632)	(Payments) due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(75.578.576.267)	(35.313.563.571)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	230.952.466	(375.108.024)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.161.779.664	5.536.887.688	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.392.732.130	5.161.779.664	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	565.168.467.914	420.957.289.072	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(321.303.683.035)	(201.330.873.547)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(93.078.911.543)	(70.124.479.501)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(63.443.850.585)	(46.127.140.163)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(12.243.988.077)	(15.213.974.025)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	2.369.821.118	1.871.989.209	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(5.686.043.641)	(2.687.434.507)	Other payments
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(4.879.232.042)	1.698.606.008	Income tax and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	260.576.134	19.161.874	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.163.156.243	89.063.144.420	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.621.283.250)	(13.045.339.827)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(990.990.991)	-	Acquisition of intangible assets
Pembayaran dividen	(9.267.326.241)	-	Payment of dividend
Uang muka pembelian aset tetap	(990.000.000)	(636.190.245)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(2.850.000.000)	-	Additional investment in Subsidiaries
Penerimaan dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-	Dividend received from Subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	30.000.000	427.914.385	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	6.510.399.518	(13.253.615.687)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(55.810.087.496)	(44.675.768.704)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	37.652.809.530	35.628.673.378	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(20.348.850.761)	(37.706.799.704)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(305.047.765)	(300.015.453)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	(8.703.678.291)	(30.152.517.725)	Proceeds (payments) from other payable - third parties received
Pembayaran (pembayaran) utang pihak berelasi	(28.047.072.993)	1.627.851.941	(Payments) due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(75.561.927.776)	(75.578.576.267)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(1.888.372.015)	230.952.466	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.392.732.130	5.161.779.664	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.504.360.115	5.392.732.130	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	635.707.962.217	565.168.467.914	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(312.110.941.497)	(321.303.683.035)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(107.903.315.596)	(93.078.911.543)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(116.204.201.624)	(62.542.473.782)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(10.100.088.218)	(12.243.988.077)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	28.014.185.728	2.369.821.118	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(2.020.148.999)	(5.686.043.641)	Other payments
Pembayaran pajak	(10.991.112.216)	(4.879.232.042)	Payment for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	11.093.083	260.576.134	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	104.403.432.878	68.064.533.046	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(28.565.779.262)	(13.621.283.250)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.474.596.065)	(1.892.367.794)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(70.650.002)	(990.000.000)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(600.000.000)	(2.850.000.000)	Additional investment in Subsidiaries
Penerimaan dividen dari Entitas Anak		34.200.000.000	Dividend received from Subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	338.560.818	30.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(32.372.464.511)	14.876.348.956	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(54.295.165.075)	(55.810.087.496)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	54.000.000.000	37.652.809.530	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(54.456.320.247)	(20.348.850.761)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(380.251.160)	(305.047.765)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran dividen kas	(18.221.324.892)	(9.267.326.241)	Payment cash dividends
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	-	(8.703.678.291)	Payments from other payable - third parties
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(28.047.072.993)	Payments due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(73.353.061.374)	(84.829.254.017)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.322.093.007)	(1.888.372.015)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.504.360.115	5.392.732.130	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.182.267.108	3.504.360.115	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	598.252.664.272	635.707.962.217	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(277.779.321.741)	(312.110.941.497)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(108.301.328.070)	(107.903.315.596)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(98.585.477.614)	(116.204.201.624)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(5.942.313.597)	(10.100.088.218)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	3.932.742.275	28.014.185.728	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(10.701.518.876)	(2.020.148.999)	Other payments
Pembayaran pajak	(7.717.878.269)	(10.991.112.216)	Payment for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	8.364.297	11.093.083	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	93.165.932.677	104.403.432.878	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(25.652.762.338)	(28.565.779.262)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.566.571.000)	(3.474.596.065)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(70.650.002)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(500.001.000)	(600.000.000)	Additional investment in Subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	-	338.560.818	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.719.334.338)	(32.372.464.511)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(58.572.508.049)	(54.295.165.075)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	135.755.000.000	54.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(120.963.451.589)	(54.456.320.247)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(380.251.160)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran dividen kas	(14.053.269.370)	(18.221.324.892)	Payment cash dividends
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(4.286.950.843)	-	Payments from other payable - third parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(62.121.179.851)	(73.353.061.374)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.325.418.488	(1.322.093.007)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.182.267.108	3.504.360.115	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.507.685.596	2.182.267.108	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18.700.000.000	17.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	47.136.861.363	51.953.893.821	Related parties
Pihak ketiga	8.064.033.451	8.148.771.201	Third parties
Utang lain-lain	18.628.079.574	12.355.383.485	Other payables
Utang pajak	1.985.302.199	4.834.866.250	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	6.049.835.147	8.116.392.254	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	17.757.834.455	-	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	3.090.909.090	2.000.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	224.226.845	289.881.548	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	121.637.082.124	105.199.188.559	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	46.219.796.098	-	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10.303.030.303	7.333.333.332	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	71.558.376	296.236.424	Liabilities for purchase of fixed assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	6.520.094.743	3.923.515.499	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang pihak berelasi	26.419.221.052	27.009.473.684	Due to related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.865.895.060	27.270.014.017	Other payables - third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	110.399.595.632	65.832.572.956	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	232.036.677.756	171.031.761.515	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham			par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham pada	87.017.147.800	87.017.147.800	Issued and fully paid - 870,171,478 shares
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	53.962.798.848	96.068.522.747	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	202.763.909.486	244.619.633.385	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	434.800.587.242	415.651.394.900	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15.628.673.378	18.700.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	68.439.745.150	47.136.861.363	Related parties
Pihak ketiga	7.183.410.603	8.064.033.451	Third parties
Utang lain-lain	9.341.456.871	18.628.079.574	Other payables
Utang pajak	3.675.317.398	1.985.302.199	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	5.227.805.435	6.049.835.147	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	22.073.296.347	17.757.834.455	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	4.720.177.384	3.090.909.090	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	135.763.534	224.226.845	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	136.425.646.100	121.637.082.124	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	35.041.174.468	46.219.796.098	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	9.666.962.305	10.303.030.303	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	215.969.634	71.558.376	Liabilities for purchase of fixed assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.174.578.602	6.520.094.743	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang pihak berelasi	28.047.072.993	26.419.221.052	Due to related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	20.865.895.060	Other payables - third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	82.145.758.002	110.399.595.632	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	218.571.404.102	232.036.677.756	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham			par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham pada	87.017.147.800	87.017.147.800	Issued and fully paid - 870,171,478 shares
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	70.587.539.859	53.962.798.848	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	219.388.650.497	202.763.909.486	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	437.960.054.599	434.800.587.242	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	37.652.809.530	15.628.673.378	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	49.765.221.375	68.439.745.150	Related parties
Pihak ketiga	15.370.414.221	7.183.410.603	Third parties
Utang lain-lain	637.778.580	9.341.456.871	Other payables
Utang pajak	11.002.868.336	3.675.317.398	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	8.770.416.202	5.227.805.435	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	7.008.668.316	22.073.296.347	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	4.946.784.922	4.720.177.384	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	279.454.389	135.763.534	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	135.434.415.871	136.425.646.100	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	51.911.300.375	35.041.174.468	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	4.720.177.384	9.666.962.305	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	253.955.414	215.969.634	Liabilities for purchase of fixed assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.142.071.112	9.174.578.602	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang pihak berelasi	-	28.047.072.993	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	67.027.504.285	82.145.758.002	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	202.461.920.156	218.571.404.102	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham			par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	Issued and fully paid - 870,171,478 shares
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	146.552.862.390	70.587.539.859	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	295.453.973.028	219.388.650.497	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	497.915.893.184	437.960.054.599	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	33.750.000.000	37.652.809.530	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	89.479.662.651	49.765.221.375	Related parties
Pihak ketiga	15.709.855.123	15.370.414.221	Third parties
Utang lain-lain	4.411.112.054	637.778.580	Other payables
Utang pajak	8.218.116.920	11.002.868.336	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	12.938.324.741	8.770.416.202	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi			Current maturities of
dalam satu tahun	8.935.800.606	7.008.668.316	lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo			Current maturities
dalam waktu satu tahun			of long-term debts
Utang bank	5.413.451.589	4.946.784.922	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	153.158.643	279.454.389	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	179.009.482.327	135.434.415.871	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi			Lease liabilities -
bagian yang terealisasi dalam			net of current maturities
satu tahun	69.170.492.583	51.911.300.375	
Utang jangka panjang - setelah			Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo			current maturities
dalam waktu satu tahun			Bank loans
Utang bank	7.700.000.000	4.720.177.384	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	-	253.955.414	Estimated liabilities for
Estimasi liabilitas atas imbalan			employee benefits
kerja karyawan	13.806.071.174	10.142.071.112	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	90.676.563.757	67.027.504.285	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	269.686.046.084	202.461.920.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham			par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	870,171,478 shares
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	750.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	152.262.933.098	146.552.862.390	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	301.314.043.736	295.453.973.028	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	571.000.089.820	497.915.893.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	45.000.000.000	33.750.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	74.419.520.301	89.479.662.651	Related parties
Pihak ketiga	16.334.316.047	15.709.855.123	Third parties
Utang lain-lain	114.161.211	4.411.112.054	Other payables
Utang muka dari pelanggan	3.266.616.358	-	Advances from customers
Utang pajak	1.903.399.918	8.218.116.920	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.247.175.601	12.938.324.741	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	1.002.722.689	8.935.800.606	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	4.790.000.000	5.413.451.589	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	118.088.169	153.158.643	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	148.196.000.294	179.009.482.327	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	93.030.051.473	69.170.492.583	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	11.865.000.000	7.700.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	189.731.458	-	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.715.856.731	13.806.071.174	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	118.800.639.662	90.676.563.757	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	266.996.639.956	269.686.046.084	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	Issued and fully paid - 870,171,478 shares
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	850.000.000	750.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	143.359.537.554	152.262.933.098	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	292.510.648.192	301.314.043.736	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	559.507.288.148	571.000.089.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	306.642.078.514	521.133.881.340	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(151.046.357.481)	(261.713.651.544)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	155.595.721.033	259.420.229.796	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(154.498.889.430)	(162.008.410.251)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.507.031.552)	(41.747.866.330)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	39.422.747	240.934.341	Interest income
Beban keuangan	(16.952.749.941)	(8.928.129.796)	Financing expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	13.252.176.867	1.681.658.279	Others income - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(43.071.350.276)	48.658.416.039	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	(12.562.408.750)	Current tax
Pajak tangguhan	8.585.608.962	244.743.161	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8.585.608.962	(12.317.665.589)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(34.485.741.314)	36.340.750.450	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rug) aktuarial atas program imbalan pasti	(335.355.042)	446.777.980	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	73.778.109	(111.694.495)	Related tax in other comprehensive income
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(261.576.933)	335.083.485	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(34.747.318.247)	36.675.833.935	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	425.437.273.213	306.642.078.514	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(205.241.404.979)	(151.046.357.481)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	220.195.868.234	155.595.721.033	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(143.296.573.961)	(154.498.889.430)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42.718.626.390)	(40.507.031.552)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	19.161.874	39.422.747	Interest income
Beban keuangan	(15.561.491.552)	(16.952.749.941)	Financing expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	1.871.439.706	13.252.176.867	Others income - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20.509.777.911	(43.071.350.276)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	(4.434.745.627)	8.585.608.962	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	16.075.032.284	(34.485.741.314)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	704.754.778	(335.355.042)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(155.046.051)	73.778.109	Related tax in other comprehensive income
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	549.708.727	(261.576.933)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.624.741.011	(34.747.318.247)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	597.060.420.343	425.437.273.213	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(293.574.079.041)	(205.241.404.979)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	303.486.341.302	220.195.868.234	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(179.403.555.339)	(143.296.573.961)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44.940.598.232)	(42.718.626.390)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	260.576.134	19.161.874	Interest income
Beban keuangan	(12.243.988.077)	(15.561.491.552)	Financing expenses
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-	Dividend income from Subsidiaries
Pendapatan lain-lain - bersih	2.378.292.950	1.871.439.706	Others income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	103.737.068.738	20.509.777.911	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(15.013.819.920)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(2.893.842.385)	(4.434.745.627)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan	(17.907.662.305)	(4.434.745.627)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	85.829.406.433	16.075.032.284	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	(636.868.796)	704.754.778	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	140.111.135	(155.046.051)	Related tax in other comprehensive income
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(496.757.661)	549.708.727	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85.332.648.772	16.624.741.011	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	625.065.838.167	597.060.420.343	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(317.435.731.475)	(293.574.079.041)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	307.630.106.692	303.486.341.302	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(230.122.888.632)	(179.403.555.339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.737.557.051)	(44.940.598.232)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(283.860.445.683)	(224.344.153.571)	Total operating expenses
LABA USAHA	23.769.661.009	79.142.187.731	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	11.093.083	260.576.134	Interest income
Beban keuangan	(15.218.481.842)	(12.243.988.077)	Financing expenses
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	34.200.000.000	Dividend income from Subsidiaries
Lain-lain - bersih	22.397.644.362	2.378.292.950	Miscellaneous - net
Pendapatan lain-lain - bersih	7.190.255.603	24.594.881.007	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30.959.916.612	103.737.068.738	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(8.206.360.800)	(15.013.819.920)	Current tax
Pajak tangguhan	1.279.416.008	(2.893.842.385)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan	(6.926.944.792)	(17.907.662.305)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	24.032.971.820	85.829.406.433	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	62.081.770	(636.868.796)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(13.657.990)	140.111.135	Related tax in other comprehensive income
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	48.423.780	(496.757.661)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.081.395.600	85.332.648.772	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	588.833.650.308	625.065.838.167	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(298.333.900.682)	(317.435.731.475)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	290.499.749.626	307.630.106.692	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(247.012.328.223)	(230.122.888.632)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.766.497.593)	(53.737.557.051)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(280.778.825.816)	(283.860.445.683)	Total operating expenses
LABA USAHA	9.720.923.810	23.769.661.009	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	8.364.297	11.093.083	Interest income
Beban keuangan	(15.887.960.921)	(15.218.481.842)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	12.381.545.605	22.397.644.362	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(3.498.051.019)	7.190.255.603	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.222.872.791	30.959.916.612	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.588.427.844)	(6.926.944.792)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4.634.444.947	24.032.971.820	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	789.011.383	62.081.770	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(173.582.504)	(13.657.990)	Related income tax expense
Total penghasilan komprehensif - lain - setelah pajak	615.428.879	48.423.780	Total other comprehensive income - net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.249.873.826	24.081.395.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAPORAN LABA RUGI	INCOME STATEMENTS			
Penjualan Bersih	326.772	601.725	456.501	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(149.995)	(280.898)	(215.830)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	176.777	320.827	240.671	Gross Profits
Beban Penjualan	(160.509)	(178.906)	(125.966)	Operating Expenses
Beban Umum dan Adm	(51.376)	(60.632)	(43.344)	General and Administration Expense
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	(9.387)	(12.864)	(17.176)	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	(35.108)	81.289	71.361	Other Expenses
Laba (rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(44.495)	68.425	54.185	Earnings Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6.874	(17.202)	(13.513)	Income Tax
Laba (rugi) Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Proforma Merging Entity	(37.621)	51.223	40.672	Profit (Loss) of the Year after Effect of Adjustment Merging Entity Earnings
Laba Proforma Merging Entity	-	-	(8)	Income Entity
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(37.813)	51.402	41.028	Total Comprehensive Income For The Year
Laba (rugi) per Saham	(40)	64	126	Income per Share

LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE PROFIT LOSS

Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	2019
Penjualan bersih / Net sales	463.875	326.772	601.725
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(205.415)	(149.995)	(280.898)
Laba Bruto / Gross Profit	258.460	176.777	320.827
Beban penjualan / Selling expenses	(153.669)	(145.858)	(178.906)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(51.279)	(51.376)	(60.632)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya / Other Income (Expenses)	(16.280)	(24.038)	(12.864)
Laba Usaha / Other Expenses	53.512	(35.107)	81.289
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Earnings Before Tax	37.232	(44.495)	68.425
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(6.451)	6.874	(17.202)
Laba (rugi) Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Proforma Merging Entity / Profit (Loss) of the Year after Effect of Adjustment Merging Entity Earnings	30.781	(37.621)	51.223
Laba (rugi) Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Proforma Merging Entity / Income (loss) of the year before the effect of Adjustment of Merging Entity Proforma Income	30.781	(37.621)	51.223
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	31.455	(37.813)	51.402
Laba (rugi) per Saham / Income per Share	36	(40)	64

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2023
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2023
 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	625.065.838.167	597.060.420.343	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(317.435.731.475)	(293.574.079.041)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	307.630.106.692	303.486.341.302	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(230.122.888.632)	(179.403.555.339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.737.557.051)	(44.940.598.232)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(283.860.445.683)	(224.344.153.571)	Total operating expenses
LABA USAHA	23.769.661.009	79.142.187.731	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	11.093.083	260.576.134	Interest income
Beban keuangan	(15.218.481.842)	(12.243.988.077)	Financing expenses
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	34.200.000.000	Dividend income from Subsidiaries
Lain-lain - bersih	22.397.644.362	2.378.292.950	Miscellaneous - net
Pendapatan lain-lain - bersih	7.190.255.603	24.594.881.007	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30.959.916.612	103.737.068.738	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(8.206.360.800)	(15.013.819.920)	Current tax
Pajak tangguhan	1.279.416.008	(2.893.842.385)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan	(6.926.944.792)	(17.907.662.305)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	24.032.971.820	85.829.406.433	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	62.081.770	(636.868.796)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(13.657.990)	140.111.135	Related tax in other comprehensive income
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	48.423.780	(496.757.661)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.081.395.600	85.332.648.772	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	588.833.650.308	625.065.838.167	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(298.333.900.682)	(317.435.731.475)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	290.499.749.626	307.630.106.692	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(247.012.328.223)	(230.122.888.632)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.766.497.593)	(53.737.557.051)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(280.778.825.816)	(283.860.445.683)	Total operating expenses
LABA USAHA	9.720.923.810	23.769.661.009	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	8.364.297	11.093.083	Interest income
Beban keuangan	(15.887.960.921)	(15.218.481.842)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	12.381.545.605	22.397.644.362	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(3.498.051.019)	7.190.255.603	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.222.872.791	30.959.916.612	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.588.427.844)	(6.926.944.792)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4.634.444.947	24.032.971.820	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	789.011.383	62.081.770	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(173.582.504)	(13.657.990)	Related income tax expense
Total penghasilan komprehensif - lain - setelah pajak	615.428.879	48.423.780	Total other comprehensive income - net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.249.873.826	24.081.395.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

employment and com
2020 and 2019, respec

	2020	2019
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	7.803.687.492	5.105.631.068
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	9.714.274.119	6.359.589.669

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of shares
December 31, 2020 ar

2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800

2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Verosito Gunawan	301.150.000	34,61%	30.115.000.000
PT Tancorp Investama Mulia	177.740.000	20,43%	17.774.000.000
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	10,23%	8.905.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	10.285.000	1,18%	1.028.500.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	148.221.478	17,03%	14.822.147.800
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Members of the Boan
as of December 31,
Company's shares, in
Register of Shareholc
2019, were as follows.



Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table presents the sensitivity of the market interest rate, with other variables reasonably expected to remain constant, to the liability for post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	10.777.708.399	7.803.687.4
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.366.355.725	9.714.274.1

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jur An
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.45
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.00
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.62
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.16
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.75
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.02
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.01

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Directors and the Board of Directors of the Company who own shares of the Company as of December 31, 2021 and 2020, as shown in the Company's Register of Members, were:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jur An
<u>Komisaris</u>			
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.62
<u>Direksi</u>			
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.45
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.75
Jumlah	448.285.000	51,52%	44.82



masuk/(keluar)	-	39.835.524	Adjustment of
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.373.623.122	4.230.516.945	Employees' be for
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan			c. The change in liabilities of employee
	2022	2021	
Saldo awal liabilitas bersih	11.979.267.662	8.689.369.533	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.373.623.122	4.230.516.945	Employees' ben
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(644.334.650)	(77.879.850)	Payment of employ
Rugi (laba) komprehensif lain	764.659.557	(862.738.966)	Other comprehe
Saldo akhir liabilitas bersih	13.473.215.691	11.979.267.662	Ending balai
Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.			
Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:			
	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.196.043.757	10.777.708.399	Increases in 1 perc
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.931.226.202	13.366.355.725	Decreases in 1 perc

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tanco,
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	
Franxiscus Afat Adinata Nursaim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800	Others (e inter
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	

62

These Consolidated Financial Statements are
ind

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK ANI
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DEC
AND FOR THE YEAR
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

Members of the Boards of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 who own the Company's shares, in accordance with the Register of Shareholders as of December 31, 2022, were as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Komisaris				
Franxiscus Afat Adinata Nursaim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afa
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	
Direksi				

< modal saham

X

masuk/(keluar)	-	39.835.524	Adjustment of
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.373.623.122	4.230.516.945	Employees' be for
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan			c. The change in liabilities of employee
	2022	2021	
Saldo awal liabilitas bersih	11.979.267.662	8.689.369.533	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.373.623.122	4.230.516.945	Employees' ben
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(644.334.650)	(77.879.850)	Payment of employ
Rugi (laba) komprehensif lain	764.659.557	(862.738.966)	Other comprehe
Saldo akhir liabilitas bersih	13.473.215.691	11.979.267.662	Ending balai
Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.			
Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:			
	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.196.043.757	10.777.708.399	Increases in 1 perc
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.931.226.202	13.366.355.725	Decreases in 1 perc

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tanco,
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800	Others (e inter
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	

62

23. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are
in Indonesian

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

Members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 who own the Company's shares, in accordance with the Register of Shareholders as of December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	2022		
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Komisaris			
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000
Direksi			
			Franxiscus Afa

21.09

4G 87

< modal saham

✕

The original consolidated financial statements in
the I

Terjemahkan seluruh file secara instan, dengan
mempertahankan format dan tata letak.

Terjemahkan

K
S
A71

31 DESEMBER 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31 DESEMBER 2024
As at December 31, 2024
And For the Year Then Endec
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Verosito Gunawan	312.530.000	35,92%	31.253.000.000	
PT Tancorp Investama Mulia	205.797.000	23,65%	20.579.700.000	PT Tanc
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	
Ganesh Subash	74.595.900	8,57%	7.459.590.000	
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus A
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	132.531.078	15,23%	13.253.107.800	Others (int)
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tanc
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	
Ganesh Subash	74.595.900	8,57%	7.459.590.000	
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus A
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	146.283.078	16,81%	14.628.307.800	Others (int)
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai
Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Members of the Boards of Commission
as at December 31, 2024 and 2023
Company's shares, in accordance with
Register of Shareholders as at Decemb
2023, were as follows:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Komisaris				
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus A
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	
Direksi				
Verosito Gunawan	312.530.000	35,92%	31.253.000.000	
Jumlah	457.247.500	52,55%	45.724.750.000	





Ulil Nurasmi, lahir di Maros, pada tanggal 11 Januari 2005. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rustam dan Ibu Fatmawati. Riwayat pendidikan formal penulis dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Patanyamang pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 59 Bonto Tangnga pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 32 Satap Mangngai pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di SMK Penerbangan Techno terapan Makassar pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros, salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kabupaten Maros, dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan dengan NIM 2261201062.

Sebagai tugas akhir, penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mega Perintis Tbk.” di bawah bimbingan Ibu Nurwahidah M, M. SE., M. Si dan Ibu Andalia S.Ak., M.Ak. untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M).

Maros, 07 Agustus 2026

Hormat Saya,

Ulil Nurasmi